



PERANAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN GURU DALAM MENGGUNAKAN MEDIA TEKNOLOGI DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI SE-KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

TESIS

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat Guna Mendapat Gelar Magister Pendidikan M.Pd pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

RAHMAH

NIM: 21691204909

MILIK	
PERPUSTAKAAN PPS UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU	
NO.	2018 207 TMP1
TGL	28 Des 2018
PARAF	

PROGRAM PASCASARJANA (PPs)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1440 H / 2018 M



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PROGRAM PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX.1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : <http://uin-suska.ac.id> E-mail : pps_uinsuskariau@ymail.com

PENGESAHAN

Nomor : Un.04/PPs/PP.00.9/ 4229 /2018

Tesis berjudul : "Peranan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Pemahaman Guru dalam Menggunakan Media Teknologi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Se-Kabupaten Indragiri Hilir", yang ditulis oleh Sdr/i. Rahma NIM. 21691204909 telah dimunaqasyahkan pada tanggal 14 November 2018 dan telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah dengan Yudisium Amat Baik IPK: 3,65

TIM MUNAQASYAH

Ketua

Dr. Muslim Afandi, M.Pd

Sekretaris

Dr. Rusdi, MA

Penguji I

Dr. Zamsiswaya, M.Ag

Penguji II

Dr. Idris, M.Ed

[Signature]

[Signature]

[Signature]

[Signature]

Pekanbaru,

2018

MENGETAHUI

Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau



Prof. Dr. H. Afrizal M, MA
NIP. 19591015 198903 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang. UIN Suska Riau
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.
Penyalinan hanya untuk keperluan pribadi, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
Penyalinan tidak mengikat UIN Suska Riau.
UIN Suska Riau mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan dibawah ini selaku Tim Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **“Peranan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Pemahaman Guru dalam Menggunakan Media Teknologi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Se-Kabupaten Indragiri Hilir”**, yang ditulis oleh sdr :

Nama : Rahmah
NIM : 21691204909
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 14 November 2018.

Penguji I,

Dr. Zamsiswaya, M.Ag
NIP. 19700121 199703 1 003

Tgl : 23 November 2018

Penguji II,

Dr. Idris, M.Ed
NIP. 19760504 200501 1 005

Tgl : 23 November 2018

Mengetahui :
Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Muslim Afandi, M.Pd
NIP. 19650715 199402 1 001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertandatangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **“Peranan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Pemahaman Guru dalam Menggunakan Media Teknologi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Se-Kabupaten Indragiri Hilir”**, yang ditulis oleh sdr :

Nama : Rahmah
NIM : 21691204909
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 14 November 2018.

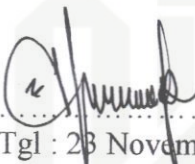
Pembimbing I,

Dr. Alpizar, M.Si
NIP. 19640625 199203 1 004



Tgl : 23 November 2018

Pembimbing II,

Dr. Alwizar, M.Ag
NIP. 1970042 200312 1 002


Tgl : 23 November 2018

Mengetahui :
Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam


Dr. Muslim Afandi, M.Pd
NIP. 19650715 199402 1 001

1. Diarant mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan dibawah ini, selaku pembimbing Tesis dengan ini menyetujui bahwa Tesis berjudul **“Peranan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Pemahaman Guru Dalam Menggunakan Media Teknologi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Se-kabupaten Indragiri Hilir”** yang ditulis oleh

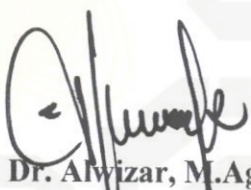
Nama : Rahmah
NIM : 21691204909
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Untuk diajukan dalam sidang Munaqasyah Tesis pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

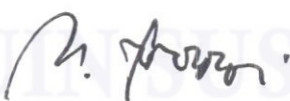
Tanggal : 28 Juli 2018
Pembimbing I,


Dr. Alwizar, M.Si
NIP.19640625 199203 1 004

Tanggal : 01 September 2018
Pembimbing II,


Dr. Alwizar, M.Ag
NIP.19700422 200312 1 002

Mengetahui,
Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam


Dr. H. Muslim Afandi, M.Pd
NIP. 19650715 199402 1 001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dr. ALPIZAR, M.Si

**DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NOTA DINAS

Perihal: Tesis Saudari
Rahmah

Kepada Yth,
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di -
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr, wb

Setelah kami membaca ,meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara :

Nama	: Rahmah
NIM	: 21691204909
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Judul	: Peranan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Pemahaman Guru Dalam Menggunakan Media Teknologi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Se-kabupaten Indragi Hilir

Maka dengan ini dapat disetujui untuk di uji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'aikum wr, wb

Pekanbaru, 28 Juli 2018
Pembimbing I,

Dr. Alpizar, M.Si
NIP.19640625 199203 1 004

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dr. ALWIZAR, M.Ag

**DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NOTA DINAS

**Perihal: Tesis Saudari
Rahmah**

Kepada Yth ,
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di -
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr, wb

Setelah saya membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi tesis saudara :

Nama	: Rahmah
NIM	: 21691204909
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Judul	: Peranan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Pemahaman Guru Dalam Menggunakan Media Teknologi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Se-kabupaten Indragiri Hilir

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'aikum wr, wb

Pekanbaru, 01 September 2018

Pembimbing II,

Dr. Alwizar, M.Ag

NIP.19700422 200312 1 002

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

3. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

4. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

5. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

6. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

7. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

8. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

9. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

10. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

11. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

12. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

13. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

14. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

15. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

16. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

17. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

18. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

19. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

20. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

21. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

22. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

23. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

24. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

25. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

26. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

27. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

28. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

29. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

30. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

31. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

32. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

33. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

34. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

35. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

36. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

37. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

38. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

39. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

40. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rahmah
NIM : 21691204909
Tempat Tanggal Lahir : Pulau Kijang, 11 Agustus 1989
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya tulis dengan judul: *“Peranan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Pemahaman Guru Dalam Menggunakan Media Teknologi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Se-kabupaten Indragiri Hilir”* sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat di Tesis ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 01 September 2018



RAHMAH
NIM. 21691204909

UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, penulis ucapkan kehadiran Allah Swt yang telah memberikan nikmat kepada penulis berupa kesehatan jasmani dan rohani dan berkat rahmat dan hidayah-Nyalah penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul, *“Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Pemahaman Guru dalam Menggunakan Media Teknologi Di Madrasah Ibtidaiyah Se-Kabupaten Indragiri Hilir.”*

Tidak lupa shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad Saw, keluarga, sahabat, dan orang-orang yang setia mengikuti sunnah beliau hingga akhir zaman.

Selesainya tesis ini tentu tidak terlepas dari partisipasi dan dukungan baik moral maupun materil dari berbagai pihak terutama orang-orang terdekat penulis yang tidak akan pernah penulis lupakan atas segala jasa-jasa yang telah diberikan.

Semoga Allah Swt membalas kebaikan mereka di dunia dan akhirat.

Ucapan terima kasih yang tidak terhingga penulis sampaikan kepada kedua orang tua penulis yang telah membesarkan dan senantiasa berusaha dan berdo'a, mendidik, dan membimbing penulis agar menjadi insan yang berguna. Serta ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof. Dr. Afrizal M, MA selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. H. Muslim Afandi, M.Pd selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.



Hak Cipta Ditanggung Jawab
UIN Suska Riau

1. Diliang
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
4. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Bapak Dr. Alpizar, M.Si Selaku Pembimbing I.
6. Bapak Dr. Alwizar, M.Pd Selaku Pembimbing II.
7. Bapak/Ibu Dosen Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Ayahanda dan Ibunda penulis Bapak Raful Astar dan Ibu Nurwati yang selalu mendoakan penulis agar selalu selalu sehat dalam penulisan tesis ini.
9. Anak penulis yaitu Safira yang secara langsung maupun tidak langsung terlibat dalam penyelesaian kuliah dan tesis penulis ini.
10. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu melalui tulisan ini, baik yang langsung terlibat maupun yang tidak langsung penulis mengucapkan terima kasih.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa hasil karya ini masih jauh dari kesempurnaan, maka untuk penyempurnaannya penulis berharap terus dilakukan perbaikan melalui karya tulisan lebih lanjut. Akhirnya penulis selalu berdo'a semoga Allah SWT selalu melindungi kita dan melimpahkan hidayahNya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan tesis ini. Semoga bermanfaat dalam upaya perbaikan pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Se-Kabupaten Indragiri Hilir.

Penulis

RAHMAH



DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	vii
Pedoman Transliterasi	ix
Abstrak	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	10
C. Permasalahan	11
1. Identifikasi Masalah	11
2. Batasan Masalah	11
3. Rumusan Masalah	12
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
1. Tujuan Penelitian	12
2. Manfaat Penelitian	13

BAB II LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis	14
1. Peran Kepala Madrasah	13
a. Kepemimpinan Kepala Sekolah	14
b. Tugas dan Fungsi Kepala Sekolah	32
2. Pemahaman Guru	41
a. Pengertian Pemahaman	41



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB

III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	64
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	66
C. Populasi dan Sampel Penelitian	66
D. Informen Penelitian	67
E. Teknik Pengumpulan Data.....	68
F. Teknik Analisa Data	70

BAB

IV HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum Penelitian	74
1. Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir	

b. Ukuran Pemahaman	45
c. Guru Profesional	46
3. Media Pembelajaran	50
a. Pengertian Media Pembelajaran	50
b. Manfaat Media Pembelajaran	51
c. Faktor-faktor dalam memilih Media	52
d. Media Pembelajaran ICT	53
e. Peran ICT dalam Bidang Pendidikan.....	53
f. Macam-macam Media Pembelajaran Berbasis ICT	54
g. Bentuk-bentuk Media ICT	55
h. Langkah-langkah Penerapan Media ICT	56

B. Tinjauan Penelitian yang Relevan	59
C. Konsep Operasional	61



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Profil Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tembilahan Kabupaten	
Indragiri Hilir.....	74
b. Visi,.....	74
c. Misi.....	75
d. Data Siswa Tahun Terakhir	75
e. Data Kondisi Siswa (4 Tahun Terakhir)	76
f. Data Rombongan Belajar T.P 2016/2017	76
g. Data Kondisi Guru	77
h. Tenaga Administrasi	79
i. Data Sarana Dan Prasarana	80
j. Uraian Tupoksi Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri	
Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir Tahun Pelajaran	
2017/2018	80
2. Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Indragiri hilir	94
a. Identitas Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Indragiri	
hilir.....	94
b. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah	94
c. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah	96
d. Tujuan Madrasah.....	97
e. Kondisi Objective Madrasah.....	98
f. Rekapitulasi Guru dan Pegawai.....	100
g. Keadaan Guru	101
h. Keadaan Siswa.....	102

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

i. Kurikulum.....	103
j. Sarana Prasarana.....	104
3. Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Indragiri Hilir.....	105
a. Profil Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Indragiri Hilir	105
b. Keadaan Guru dan Pegawai	106
c. Keadaan Siswa	108
B. Temuan Khusus Penelitian	
1. Data Tentang Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Pemahaman Guru Dalam Menggunakan Media Teknologi Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Se-Kabupaten Indragiri Hilir.....	108
2. Data Tentang Faktor yang mempengaruhi Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Pemahaman Guru Dalam Menggunakan Media Teknolgi Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Se-Kabupaten Indragiri Hilir.....	151
C. Pembahasan.....	155
D. Keterbatasan Penelitian.....	160
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	162
B. Saran	163

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel II.1 Peraturan Menteri Pendidikan Nasional.....	23
Tabel III.1 Informan Penelitian.....	67
Tabel IV.1 Siswa Tahun Terakhir.....	75
Tabel IV.2 Kondisi Siswa.....	76
Tabel IV.3 Rombongan Belajar	76
Tabel IV.4 Kondisi Guru	77
Tabel IV.5 Nama dan Pendidikan Guru.....	77
Tabel IV.6 Tenaga Administrasi.....	79
Tabel IV.7 Sarana Dan Prasarana	80
Tabel IV.8 Uraian Tupoksi	80
Tabel IV.9 Kondisi Objective Madrasah	98
Tabel IV.10 Guru dan Pegawai.....	100
Tabel IV.11 Keadaan Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Indragiri Hilir Kecamatan Reteh Tahun Pelajaran 2011/2012	101
Tabel IV.12 Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Indragiri Hilir Tahun Pelajaran 2011/2012.....	102
Tabel IV.13 Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Indragiri Hilir Tahun Pelajaran 2017/2018.....	103
Tabel IV.14 Muatan Lokal.....	104
Tabel IV.15 Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Indragiri Hilir Tahun Pelajaran 2011/2012.....	105
Tabel IV.16 Keadaan Guru dan Pegawai	106
Tabel IV.17 Keadaan Siswa	108

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



	Hilir Tahun Pelajaran 2011/2012.....	102
Tabel	IV.18 Lembar Observasi.....	111
Tabel	IV.19 Lembar Observasi.....	114
Tabel	IV.20 Lembar Observasi.....	117
Tabel	IV.21 Tentang Rekapitulasi Wawancara dengan Ka. Madrasah Ibtidaiyah Negeri Se-Kabupaten Indragiri hilir	120
Tabel	IV.22 Strategi Manajemen Perubahan Oleh Kepala Sekolah dalam Pengambilan Keputusan.....	127
Tabel	IV.23 Strategi Manajemen Oleh Kepala Madrasah dalam Bidang Kurikulum	103
Tabel	IV.24 Strategi Manajemen Perubahan Oleh Kepala Sekolah Dibidang Kesiswaan	135
Tabel	IV.25 Strategi Manajemen Kurikulum Oleh Kepala Madrasah Dibidang SaranaPendidikan.....	105
Tabel	IV.26 Strategi Manajemen Kurikulum Oleh Kepala sekolah Dibidang Tenaga Pendidik.....	143
Tabel	IV.27 Strategi Manajemen Perubahan Oleh Kepala sekolah Dibidang Keuangan	146
Tabel	IV.28 Strategi Manajemen Perubahan Oleh Kepala sekolah Dibidang Hubungan Masyarakat	150

Hak Cipta Ditanggung UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini di dasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.¹

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	a	ط	T
ب	B	ظ	Z
ت	T	ع	'
ث	Ṣ	غ	G
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Ẓ	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	Ṣ	ي	Y
ض	Ḍ		

¹ Buku Panduan Penulisan Tesis dan Disertasi Program Pascasarjana UIN Suska Riau, (Pekanbaru, 2017), Hlm. 44



B. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlomah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = Â misalnya قال menjadi qâla

Vokal (i) panjang = î misalnya قيل menjadi qîla

Vokal (u) panjang = Û misalnya دون menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dengan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = و- misalnya قول menjadi qawlun

Diftong (ay) = ي- misalnya خير menjadi khayrun

C. Ta’ marbûthah (ة)

Ta’ marbûthah ditransliterasikan dengan “i” jika berada ditengah kalimat, tetapi apabila Ta’ marbuthah tersebut berada diakhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *arisalat li al-madrasah*, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang berdiri dari susunan *mudlaf* dan *Mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafdh al-Jalâlah

Kata Sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak diawal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalâlah yang berada ditengah-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- a. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan...
- b. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
- c. Masyâ' Allâh kâna wa mâ lam yasya' lam yakun.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRAK

Peranan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Pemahaman Guru dalam Menggunakan Media Teknologi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Se-Kabupaten Indragiri Hilir

Rahman (2018) :

Pendidikan berperan penting dalam membentuk kehidupan, selain itu mampu memainkan peranan yang signifikan dalam membentuk politik dan kultural. Pendidikan sebagai media untuk menyiapkan dan membentuk kehidupan sosial, sehingga menjadi basis institusi pendidikan yang sarat akan nilai-nilai idealisme. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Peranan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Pemahaman Guru dalam Menggunakan Media Teknologi Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Se-Kabupaten Indragiri Hilir” Rumusan Masalah yang diajukan adalah: 1) Bagaimanakah Peranan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Pemahaman Guru dalam Menggunakan Media Teknologi Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Se-Kabupaten Indragiri Hilir? 2) Faktor-faktor apa sajakah yang menunjang dan menghambat Peranan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Pemahaman Guru dalam Menggunakan Media Teknologi Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Se-Kabupaten Indragiri Hilir? Analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa kualitatif, yaitu analisis dan interpretasi secara kritis. Dengan menggunakan teknik deskriptif analitis yaitu mendeskripsikan maupun mengklasifikasikan data dan kemudian disusul interpretasi terhadap hasil pemikiran. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, informan penelitian ini adalah 3 orang kepala sekolah guru. Teknik pengumpulan datanya adalah observasi, wawancara dan dokumentasi Analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa kualitatif, yaitu analisis dan interpretasi dilakukan secara kritis.

Hasil penelitian yang diidentifikasi adalah; *Pertama*, Peranan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Pemahaman Guru dalam Menggunakan Media Teknologi Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Se-Kabupaten Indragiri Hilir, yaitu (1) Menyusun perencanaan penggunaan media teknologi yang akan diajarkan oleh guru.(2) Menata pengalaman belajar siswa (3) Meningkatkan mutu belajar siswa. (4) Menyesuaikan diri dengan globalisasi yang ditandai dengan perkembangan di bidang teknologi. (5) Melibatkan pembelajaran menggunakan media teknologi. (6) Memfokuskan pada penggunaan media teknologi dalam proses pengajaran.(7) Menuntut guru memiliki perangkat atau alat teknologi baik untuk mendukung kegiatan proses belajar mengajar. (8) Memperhatikan perkembangan siswa yang diajarkan oleh guru tersebut dengan menggunakan teknologi. (9) Supervisi guru yang mengajar tersebut satu kali dalam satu minggu. (10) Meningkatkan komitmen kerja bersama guru dalam belajar (11) Memperdayakan semua elemen madrasah untuk meningkat prestasi belajar. (12) Menyediakan sarana pra sarana untuk menunjang pendidikan.(13) Melakukan rapat evaluasi satu kali dalam satu bulan. (14) Mengambil keputusan berdasarkan kesepakatan bersama majlis guru. Dan (15) Menjalin komunikasi dengan semua komponen untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. *Kedua*, faktor yang menunjangnya adalah 1) Komunikasi, 2) Kebebasan, 3) Pengalaman kerja, sedangkan menjadi penghambat dalam peran boleh dikatakan tidak ada, karena semua faktor tersebut mampu disikapi oleh para Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Inhil.



ملخص

رحمة (٢٠١٨) : دور مدير المدرسة في زيادة فهم المدرسين باستخدام التكنولوجيا في المدرسة الابتدائية الحكومية بمنطقة انديراغيري هيلير

يدور التعليم دورًا مهمًا في تشكيل الحياة ، إلى جانب قدرته على دور مهم في تشكيل السياسة والثقافة. التعليم كوسيلة لإعداد وصياغة الحياة الاجتماعية، بحيث أصبح يتم تحميل أساس المؤسسات التعليمية مع القيم المثالية. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد " دور مدير المدرسة في زيادة فهم المدرسين باستخدام التكنولوجيا في المدرسة الابتدائية الحكومية بمنطقة انديراغيري هيلير " صياغة مشكلة المقترحة هي: (١) كيف دور مدير المدرسة في زيادة فهم المدرسين باستخدام التكنولوجيا في المدرسة الابتدائية الحكومية بمنطقة انديراغيري هيلير؟ (٢) ما هي العوامل التي تدعم وتعيق دور مدير المدرسة في زيادة فهم المدرسين باستخدام التكنولوجيا في المدرسة الابتدائية الحكومية بمنطقة انديراغيري هيلير ؟ التحليل المستخدم في هذا البحث هو التحليل النوعي ، وهذا هو التحليل النقدي والتفسير. باستخدام تقنيات وصفية تحليلية تصف وتصنف البيانات ثم تتبع تفسير نتائج الفكر. هذا النوع من البحوث هو نوعي وصفي ، مخبر لهذا البحث هو 3 رئيسة للمدرس. تقنيات جمع البيانات هي الملاحظة والمقابلات وتحليل الوثائق المستخدمة في هذه الدراسة تم تحليل نوعي، ويتم تحليل وتفسير خطورة

نتائج البحث المحددة هي ؛ أولاً، دور مدير المدرسة في زيادة فهم المدرسين باستخدام التكنولوجيا في المدرسة الابتدائية الحكومية بمنطقة انديراغيري هيلير ، وهي (١) وضع منهج التخطيط التي سوف تدرس من قبل المعلم. (٢) إصلاح تجربة تعلم الطلاب (٣) إعداد مهارات الطالب جيداً في مجال الدراسات الدينية. (٤) تعزيز مكتبة المدرسة للطلاب. (٥) الاهتمام تقوية الطلاب (٦) تعزيز نتيجة الطلاب في جميع المجالات. (٧) لتعيين المعلمين وفقاً لخبراتهم. (٨) الالتفات إلى تقدم الطلاب الذين يدرسه المعلم. (٩) إشراف معلم ومعلمة الذين يعلمون ومرة واحدة في أسبوع واحد. (١٠) زيادة الالتزام بالعمل مع المعلمين في الدراسة. (١١) تمكين جميع عناصر المدرسة لزيادة التحصيل العلمي. (١٢) يوفر وسيلة من وسائل مسبقاً لدعم التعليم. (١٣) إجراء اجتماعات التقييم مرة في الشهر (١٤) اتخاذ القرارات بناء على اتفاق مع جمعية المعلمين. و (١٥) إنشاء التواصل مع جميع المكونات لتحسين التحصيل العلمي للطلاب. وثانياً، فإن العوامل التي تدعم ذلك هي (١) الاتصالات، (٢) الحرية، (٣) الخبرة في العمل، في حين تشكل عائقاً أمام أي دور تقريباً، بسبب كل هذه العوامل غير قادرة على معالجتها من قبل مدير المدرسة بمنطقة انديراغيري هيلير



ABSTRACT

The Role of Madrasah Principals in Enhancing Teacher's Mastery in Using Media Technology in Madrasah Ibtidaiyah at Indragiri Hilir Regency.

Rahma (2018):

Education plays an important role in shaping life, besides being able to play a significant role in shaping politics and culture. Education as a medium for preparing and shaping social life, thus becoming the basis of educational institutions that are full of idealism values. The purpose of this research is to know " The Role of Madrasah Principals in Enhancing Teacher's Mastery in Using Media Technology in Madrasah Ibtidaiyah at Indragiri Hilir Regency." The Proposed Issues are: 1) How The Role of Madrasah Principals in Enhancing Teacher's Mastery in Using Media Technology in Madrasah Ibtidaiyah at Indragiri Hilir Regency? 2) What are the factors that support and inhibit The Role of Madrasah Principals in Enhancing Teacher's Mastery in Using Media Technology in Madrasah Ibtidaiyah at Indragiri Hilir Regency? The analysis used in this research is qualitative analysis, that is critical analysis and interpretation. By using descriptive analytical techniques that describe and classify the data and then followed the interpretation of the results of thought. This research type is descriptive qualitative, informant of this research is 3 head teacher. Data collection techniques are observation, interviews and documentation The analysis used in this study is a qualitative analysis, namely analysis and interpretation is done critically

The results of the research identified are; First, The Role of Madrasah Principals in Enhancing Teacher's Mastery in Using Media Technology in Madrasah Ibtidaiyah at Indragiri Hilir Regency, that is (1) Develop curriculum planning which will be taught by teacher (2) Setting student learning experience (3) Setting student skill well in field of religious studies. (4) Promote the madrasah library for students. (5) Strengthening students 'interest in reading (6) Strengthening students' prestige in all fields (7) Assigning teachers according to their expertise. (8) Pay attention to the progress of the students taught by the teacher. (9) Teacher's teaching staff once a week (10) Increasing teacher work commitment in learning (11) Empowering all elements of madrasah to improve learning achievement (12) Providing pre-facilities to support education (13) Conduct evaluation meetings once a month (14) Make decisions based on agreement with teacher assembly. And (15) Establish communication with all components to improve student learning achievement. Second, the factors that support it are 1) Communication, 2) Freedom, 3) Work experience, while a barrier in the role may be said no, because all these factors can be addressed by the Head of Madrasah Ibtidaiyan in Inhil.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kompetensi dan membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat terhadap rangka mencerdaskan anak bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Tuntutan era globalisasi mendudukkan pentingnya upaya peningkatan kualitas pendidik sebagai wahana terhadap membangun sumber kualitas sumber daya manusia. Kualitas manusia tersebut dihasilkan melalui penyelenggaraan pendidikan bermutu. Oleh karena itu, Kepala sekolah mempunyai fungsi, peran, dan kedudukan yang strategis.

Kepala sekolah termasuk pemimpin formal terhadap lembaga pendidikan. Diartikan sebagai kepala, karena kepala sekolah adalah pejabat tertinggi, Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan dilihat dari status dan sebagai pemimpin pendidikan pada sekolah yang telah diserahkan tanggung jawab padanya.¹

Kemampuan kepala sekolah merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai, dan diaktualisasikan kepala sekolah terhadap melakukan tugas kepemimpinannya. Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan terhadap meningkatkan kualitas pendidikan. Untuk itu kepala sekolah harus

¹Harabudiman, *Administrasi dan supervisi pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta, 2009.
Hlm. 200



mengetahui tugas-tugas yang ia lakukan.

Seorang kepala sekolah mempunyai peran mengatur dan menggerakkan sejumlah orang yang memiliki berbagai sikap, tingkah laku, dan latar belakang yang berbeda-beda. Untuk mendapatkan staf yang handal dan dapat membantu tugas kepala sekolah secara optimal, diperlukan kepala sekolah yang mampu mengarahkan bawahannya kepada tercapainya tujuan organisasi secara optimal.

Pemimpin yang efektif selalu menyadari bahwa anggota organisasinya merupakan sumber daya manusia yang sangat berharga karena dikaruniai otak dan akal fikiran, sehingga pemimpin selalu berupaya menggali, memanfaatkan dan meningkatkan kreatifitas anggotanya untuk mencapai prestasi yang tinggi.²

Terhadap menjalankan kepemimpinannya, selain harus tahu draf paham tugasnya sebagai pemimpin, yang tak kalah penting adalah Kepala sekolah memahami dan mengetahui perannya, adapun peran-peran kepala sekolah sebagai manajer antara lain : (a) peran hubungan antar perseorangan, (b) peran informasional, (c) sebagai pengambil keputusan.

Peran kepala sekolah terhadap meningkatkan kesempatan untuk mengadakan pertemuan secara efektif dengan para guru terhadap situasi kondusif, perilaku kepala sekolah harus dapat mendorong kinerja para guru dengan menunjukkan rasa bersahabat, dekat dan penuh pertimbangan terhadap para guru, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok. Perilaku pemimpin yang positif dapat mendorong kelompok dalam mengarahkan dan memotivasi individu untuk bekerjasama dengan kelompok dalam rangka mewujudkan tujuan lembaga

² Hadari Nawawi dan Martini Hadari, *Kepemimpinan yang Efektif*, Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 2004, Hlm. 177



pendidikan.³ Keberhasilan suatu organisasi sekolah sangat ditentukan oleh kepemimpinan kepala sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah merupakan fungsi inti terhadap proses manajemen. Oleh karena itu terhadap melaksanakan fungsi kepemimpinannya, kepala sekolah harus melakukan pengelolaan dan peran sekolah melalui kegiatan administrasi dan manajemen, dimana kepemimpinan yang sangat tergantung manajemen tersebut. Dengan demikian kepala sekolah memegang fungsi kepemimpinan pendidikan terhadap artian usaha untuk memimpin, mempengaruhi dan memberikan bimbingan kepada para personel pendidikan sebagai bawahan agar berbagai tujuan pendidikan dapat tercapai melalaui serangkaian kegiatan yang telah direncanakan.⁴

Adapun fungsi kepala sekolah adalah memandu, merencanakan, mengarahkan, menuntun, membimbing, membangun, memberi atau membangun motivasi kerja, mengemudikan organisasi menjaring jalinan komunikasi yang baik, memebri supervisi atau pengawasan yang efisien dan membawa para pengikutnya kepada sasaran yang ingin dituju sesuai dengan ketentuan waktu dan perencanaan.

Proses pendidikan yang diadakan di sekolah akan berjalan dengan baik apabila sudah terpenuhi oleh dua aspek, yaitu (1) guru sebagai tenaga pendidik, (2) siswa sebagai peserta didik. Guru adalah tenaga pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik mulai dari pendidikan anak usia dini jalur pendidikan

³ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep Strategi dan Implementasi*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2003, Hlm. 107.

⁴ Anwar, M.I, *Administrasi Pendidikan dan Manajemen Biaya Pendidikan*, Bandung : Alfabeta, 2003, Hlm. 1



formal, pendidikan dasar, menengah, dan pendidikan tingkat atas.⁵

Dalam undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Kompetensi Guru yang terdapat pada pasal 10 ayat 1 dijelaskan bahwa : Kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai dan diaktualisasikan oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.⁶

Dari undang-undang tersebut dapat diketahui bahwa guru harus memiliki 4 macam kompetensi dasar di antaranya :

1. Kompetensi pedagogik, yaitu kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik.
2. Kompetensi kepribadian, yaitu guru mempunyai kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif dan berwibawa serta menjadi teladan peserta didik.
3. Kompetensi profesional, yaitu guru mempunyai kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam.
4. Kompetensi sosial, yaitu guru mempunyai kemampuan untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar.⁷

Sedangkan dalam Peraturan Pemerintah No 74 Tahun 2008 tentang Guru yang menjelaskan bahwa kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang sekurang-kurangnya meliputi:

1. Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan.
2. Pemahaman terhadap peserta didik.
3. Pengembangan kurikulum atau silabus.
4. Perencanaan pembelajaran.
5. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis.
6. Pemanfaatan teknologi pembelajaran.
7. Evaluasi hasil belajar.
8. Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

⁵ Harabuddin, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung : Pustaka Setia, 2009, Hlm.

⁶ Undang-undang No 14 Tahun 2005 tentang guru dan Dosen Pasal 10 Ayat 1

⁷ Oemar Hamalik, *Pendidikan Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, Cet Ke 4, Jakarta : Bumi Aksara, Hlm. 36



Berdasarkan Undang-undang di atas, dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa kompetensi guru itu meliputi memiliki ilmu pengetahuan yang luas, memiliki dedikasi yang tinggi, memiliki inisiatif serta kreatif yang selalu mengembangkan diri secara terus-menerus sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan.

Begitu besarnya peran guru sehingga mereka dituntut untuk memiliki keahlian dalam mengajar maupun mendidik yang dikenal dengan istilah profesional seorang guru. Guru yang profesional paling tidak memiliki kemampuan dasar yang dimiliki seorang guru meliputi:

1. Kemampuan menguasai bahan pengajaran yang disajikan.
2. Kemampuan mengelola program belajar mengajar.
3. Kemampuan mengelola kelas.
4. Kemampuan menggunakan media.
5. Kemampuan menguasai landasan-landasan pendidikan.
6. Kemampuan mengelola interaksi belajar mengajar.
7. Kemampuan mengenal fungsi dan program pelayanan bimbingan dan penyuluhan.
8. Kemampuan mengenal dan menyelenggarakan administrasi pondok pesantren.
9. Kemampuan memahami prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil-hasil penelitian pendidikan guna keperluan kependidikan.⁸

Balnaldi Sutadipura mengatakan persiapan yang baik akan berhasil jika performancnya baik, persiapan yang buruk akan berhasil buruk. Jika

⁸ Suhertian, *Supervisi Pendidikan dalam Rangka Inservice Education*, Jakarta: Rineka Cipta, 2001, Hlm. 5



pelaksanaannya buruk, dan persiapan yang buruk akan lebih baik dari pada tanpa persiapan.⁹

Tenaga kependidikan terutama guru, merupakan jiwa dari pondok pesantren. Oleh karena itu peningkatan kompetensi guru mulai dari analisis kebutuhan, perencanaan pengembangan, evaluasi kerja dan timbal jasa, merupakan garapan penting bagi kepala sekolah. Peningkatan kompetensi guru ini harus dilakukan secara terus menerus mengingat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sedemikian pesatnya.¹⁰

Berdasarkan kegiatan peningkatan kompetensi guru yang bisa dilakukan oleh kepala sekolah adalah sebagai berikut:

1. Dalam melaksanakan pembinaan kompetensi guru, kepala sekolah bisa menyusun program penyetaraan bagi guru-guru yang memiliki kualifikasi D3 agar memiliki penyetaraan S1/Akta IV, sehingga mereka dapat menambah wawasan keilmuan dan pengetahuan yang menunjang tugasnya.
2. Untuk meningkatkan kompetensi guru yang sifatnya khusus bisa dilakukan oleh kepala sekolah dengan mengikut sertakan guru-guru dalam pelatihan yang dilakukan oleh Depdiknas dan Kemenag. Hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan kerja guru dalam membenahi materi metodologi pembelajaran.
3. Peningkatan kompetensi guru melalui PKG (pemanfaatan kerja guru) dan MGMP. Melalui wadah ini para guru diarahkan mencari berbagai pengalaman mengenai metodologi pembelajaran bahan ajar yang dapat diterapkan di dalam kelas.

⁹ Balnaldi Sutadipura, *Aneka Problematika Keguruan*. Bandung : 1985, Angkasa, Hlm. 3

¹⁰ Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Bandung : 2004, PT. Remaja Rosda Karya, Hlm. 90-91



4. Meningkatkan kesejahteraan guru, kesejahteraan guru tidak dapat diabaikan, karena merupakan salah satu faktor penentu dalam meningkatkan kinerja yang secara langsung berpengaruh terhadap mutu pendidikan. Peningkatan kesejahteraan guru dapat dilakukan antara lain memberikan insentif di luar gaji, imbalan dan pengalaman, serta tunjang-tunjangan yang dapat meningkatkan kinerja.¹¹

Kepala sekolah sebagai pemimpin sekaligus sebagai administrator mempunyai tugas yang berat untuk merealisasikan tujuan tersebut. Oleh karena itu kepala sekolah harus mampu mengelola sumber daya yang ada di sekolahnya, baik sumber daya manusia (guru, pegawai dan siswa), kurikulum dan juga sarana dan prasarana atau perlengkapan yang ada di sekolahnya.

Kepala sekolah merupakan personil sekolah yang bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan-kegiatan sekolah. Ia mempunyai wewenang dan tanggung jawab penuh untuk menyelenggarakan seluruh kegiatan sekolah yang dipimpinnya dengan dasar pancasila dan bertujuan untuk meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan yang Maha Esa, mempertinggi budi pekerti, memperkuat keperibadian, memperkuat semangat kebangsaan dan cinta tanah air.¹²

Mulyasa mengatakan, sebagai manajer dalam melaksanakan tugas-tugas kepemimpinannya dengan baik harus memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Menyusun program pondok pesantren.
2. Menyusun organisasi personalia pondok pesantren.

¹¹ Suryo Subroto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2004, Hlm. 183-184

¹² M. Daryanto, *Administrasi Pendidikan*, Jakarta : PT. Cipta Karya, 2006, Hlm. 80



3. Memberdayakan tenaga pendidikan.

4. Memberdayakan sumber daya pondok pesantren.¹³

Peran kepala sekolah yang efektif tentu akan mempengaruhi kinerja guru, sehingga guru menjadi bersemangat dalam menjalankan tugasnya dan mampu memberikan pemahaman, menunjukkan prestasi kerja. Hal ini disebabkan guru merasa mendapat perhatian, rasa aman, dan pengakuan atas prestasi kinerjanya, yang pada akhirnya membawa pekerjaannya dapat dilakukan secara baik dan hasilnya dapat dipertanggungjawabkan dan juga memuaskan (accountable and satisfied).

Kepala sekolah diharapkan mampu memberikan motivasi (dorongan) kinerja guru terutama menyangkut tugas pokoknya agar guru dapat melakukan tugas secara profesional.

Hal diatas didasarkan pada petikan wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada kepala sekolah di ruangnya. Berikut jawaban kepala sekolah ketika peneliti menanyakan perencanaan apa saja usaha kepala sekolah dalam meningkatkan penggunaan media teknologi :

“Menggagendakan pelatihan dan sosialisasi tentang penggunaan media teknologi. Selain itu juga, dalam rencana anggaran sekolah selalu dimunculkan mata anggaran untuk dialokasikan pengadaan media teknologi yang variatif. Selain itu, sekolah juga berusaha memfasilitasi sumber belajar yang variatif guna menunjang kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh para guru”.

Di Madrasah Ibtidaiyah se-Kabupaten Indragiri hilir terdapat tiga Madrasah Ibtidaiyah yang sangat banyak bersaing dalam mengembangkan pendidikan yang mereka kelola, Madrasah Ibtidaiyah tersebut adalah, Madrasah Ibtidaiyah Negeri

¹³ Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam Kontek Menyukkseskan MBS dan KBK*, Jakarta; Rosda Karya, 2003, Hlm. 106



Tembilahan, Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Indragiri hilir, Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Indragiri Hilir, dari sekian banyak Madrasah ibtidaiyah sudah ada yang berdiri sejak 1990an, kalau dilihat lama mereka menjalankan pendidikan tentu siswa dan kemajuan sudah pesat, dari hasil observasi penulis, pimpinan Madrasah Ibtidaiyah di Indragiri hilir sudah melakukan usaha untuk meningkatkan kompetensi guru, namun usaha tersebut belum membuahkan hasil yang bagus, masih ada beberapa hal yang perlu diperbaiki, seperti fenomena di bawah ini :

1. Masih dijumpai guru yang enggan menggunakan media teknologi.
2. Masih dijumpai guru yang masih gagap teknologi.
3. Masih dijumpai guru yang belum menguasai bahan pembelajaran.
4. Masih dijumpai guru yang belum mampu menguasai berbagai bentuk saluran media teknologi yang digunakan menyalurkan pesan, informasi atau bahan pelajaran kepada siswa.
5. Masih terdapat guru yang belum menguasai bentuk-bentuk komunikasi yang dapat merangsang siswa untuk belajar, baik cetak maupun audio, visual dan audio visual.
6. Masih dijumpai guru yang tidak mengetahui lama waktu pengajaran yang diperlukan dapat dipersingkat untuk mengantarkan pesan-pesan dan isi pelajaran dalam jumlah yang cukup banyak dan kemungkinannya dapat diserap oleh siswa
7. Masih terdapat guru yang belum menyiapkan administrasi kelas dengan baik, seperti RPP, Silabus dan blangko penilaian terhadap siswa¹⁴.

¹⁴ Observasi Tanggal 17 April 2018



Dari ke lima fenomena di atas, apabila tidak dilakukan sebuah penelitian ilmiah, maka akan berdampak terhadap prestasi belajar siswa, dan akan menghambat kemajuan lembaga pendidikan islam di Indragiri hilir. Untuk itu secara empiris dan secara teoritis penulis melakukan kajian ilmiah dalam bentuk Tesis yang berjudul : **“Peranan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Pemahaman Guru dalam Menggunakan Media Teknologi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Se-Kabupaten Indragiri Hilir”**.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami makna judul penelitian, perlu dijelaskan beberapa istilah yang digunakan sebagai berikut:

1. Peran adalah merupakan terjemahan dari kata “function”, “job”, atau “work”. menyimpulkan bahwa peran pemimpin menurut teori klasik meliputi (1) Perencanaan, (2) Pengorganisasian, (3) dan Pengendalian.
2. Kepala sekolah adalah sebagai lembaga mandiri, dibentuk dan berperan dalam peningkatan mutu pelayanan dengan memberikan pertimbangan, arahan dan dukungan tenaga, sarana dan prasarana, serta pengawasan pendidikan pada tingkat satu sekolah.
3. Pemahaman Guru adalah kemampuan guru dalam menjabarkan suatu materi/bahan, serta kemampuan mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah dengan bahasa yang dapat dimengerti dan dapat meningkatkan kemampuan siswa.



Media Teknologi adalah perangkat keras dan perangkat lunak yang merupakan produk teknologi dan dapat digunakan sebagai perantara dalam proses pembelajaran.¹⁵

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fenomena-fenomena diatas, maka dapat diidentifikasi masalah penelitian dalam bentuk beberapa pertanyaan sebagai berikut :

- a. Peran kepala sekolah dalam meningkatkan pemahaman guru dalam menggunakan media teknologi.
- b. Implementasi manajemen kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Se-Kabupaten Indragiri Hilir
- c. Kiat pelaksanaan peran yang diberikan oleh kepala sekolah terhadap guru di Madrasah Ibtidaiyah Se-Kabupaten Indragiri Hilir.
- d. Faktor-faktor yang mempengaruhi peranan kepala sekolah dalam meningkatkan pemahaman guru dalam menggunakan media teknologi di MIN Se-Kabupaten Indragiri Hilir.

2. Batasan Masalah

Agar permasalahan dalam penelitian ini lebih terarah, penulis membatasi permasalahan hanya pada peranan kepala sekolah dalam meningkatkan pemahaman guru dalam menggunakan media teknologi di

¹⁵ Zendynirwana.blogspot.com



Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tembilahan, Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Indragiri hilir, Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Indragiri Hilir.

3. Rumusan Masalah

Bertolak dari pembatasan masalah yang diajukan di atas, maka dalam hal ini peneliti merumuskan permasalahannya sebagai berikut :

- a. Bagaimanakah peranan kepala sekolah dalam meningkatkan pemahaman guru dalam menggunakan media teknologi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Se-Kabupaten Indragiri hilir?
- b. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi peranan kepala sekolah dalam meningkatkan pemahaman guru dalam menggunakan media teknologi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Se-Kabupaten Indragiri hilir?

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah sebagaimana diatas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui peran kepala sekolah dalam meningkatkan pemahaman guru dalam menggunakan media teknologi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri se-Kabupaten Indragiri hilir.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi peranan kepala sekolah dalam meningkatkan pemahaman guru dalam menggunakan media teknologi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Se-Kabupaten Indragiri hilir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

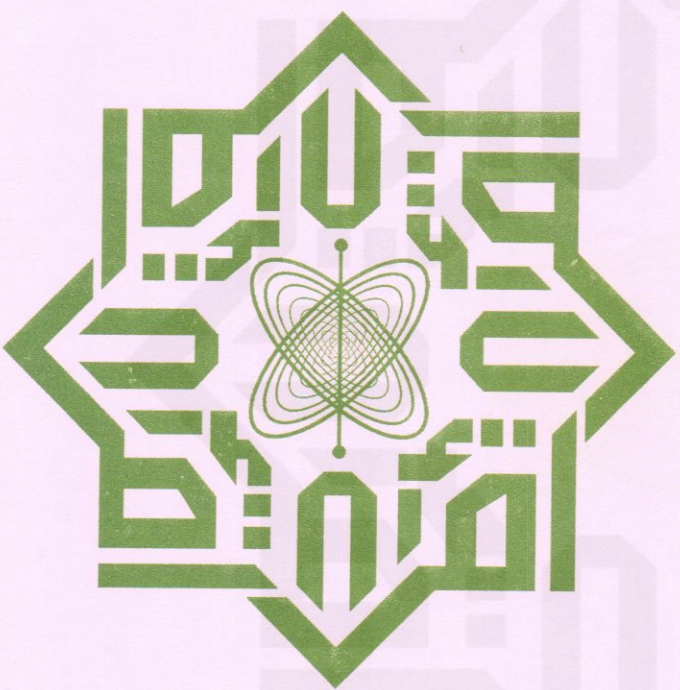
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi Peneliti, Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan terutama dalam bidang “peranan kepala sekolah dalam meningkatkan pemahaman guru dalam menggunakan media teknologi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri se-Kabupaten Indragiri hilir”, dan penelitian ini sekaligus memberikan sumbangan pemikiran bagi peneliti selanjutnya.
- b. Bagi Kepala sekolah, diharapkan memperoleh bekal pengetahuan tentang kontribusi peran kepala sekolah dalam meningkatkan pemahaman guru dalam menggunakan media teknologi.
- c. Secara teoritis diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan dalam bidang manajemen sumber daya manusia.
- d. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi nyata penulis dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang manajemen pendidikan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Peran Kepala Sekolah

Peran adalah kemampuan dan kesiapan yang dimiliki seseorang untuk dapat mempengaruhi, mendorong, mengajak, memantau dan kalau perlu memaksa orang lain agar menerima pengaruh itu. Selanjutnya berbuat sesuatu yang dapat membantu pencapaian suatu maksud dan tujuan mereka.¹⁶

Adapun yang dimaksud dengan kepala sekolah menurut Puwadirminta terhadap bukunya "Kamus Bahasa Indonesia" mengartikan Kepala sekolah sebagai berikut : kepala sekolah adalah guru yang memimpin sekolah atau guru. Kepala sekolah adalah sebagai manajer terhadap lembaga pendidikan yang harus mampu merencanakan, mengorganisasikan, memimpin, dan mengendalikan usaha para anggota-anggota organisasi serta pendayagunaan seluruh sumber daya organisasi terhadap rangka mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.¹⁷

Berkaitan dengan peran kepala sekolah terhadap perspektif kebijakan Pendidikan Nasional terdapat tujuh peran utama Kepala sekolah yaitu sebagai: (a) educator/pendidik, (b) manajer, (c) administrator, (d) supervisor/penyedia, (e) leader/pemimpin, (f) pencipta iklim kerja, dan (g) wirausahawan.¹⁸

¹⁶ Dirawat dkk, *Pengantar Kepemimpinan Pendidikan, Usaha Nasional*, Surabaya, 2006, Hlm. 15

¹⁷ E. Mulyasa, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, PT. Remaja Rosda Karya, 2005, Hlm. 94

¹⁸ Depdiknas, *Standar Kompetensi Kepala Sekolah TK, SD, SMP, SMA, SMK & SLB, BP*, Cipta Karya, Jakarta, 2006, Hlm. 125

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

a. Kepala sekolah sebagai educator (pendidik)

Kegiatan belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan dan guru merupakan pelaksanaan dan pengembang utama kurikulum disekolah, Kepala sekolah yang menunjukkan komitmen tinggi dan fokus terhadap pengembangan kurikulum dan kegiatan belajar mengajar di sekolahnya tentu saja akan sangat memperhatikan tingkat kompetensi yang dimiliki gurunya, sekaligus juga akan senantiasa berusaha memfasilitasi dan mendorong agar para guru dapat secara terus meningkatkan kompetensinya, sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan efektif dan efisien.¹⁹

b. Kepala sekolah sebagai manajer

Terhadap mengelola tenaga kependidikan salah satu tugas yang harus dilakukan kepala sekolah seyogyanya dapat memfasilitas dan memberikan kesempatan yang luas kepada para guru untuk dapat melaksanakan kegiatan pengembangan profesi melalui berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan, baik yang dilaksanakan di sekolah, seperti MGMP tingkat sekolah, in house training, diskusi profesional dan sebagainya, atau melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan di luar sekolah, seperti: kesempatan melanjutkan pendidikan atau mengikuti berbagai kegiatan pelatihan yang diselenggarakan pihak lain.

¹⁹ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Bandung : Rosda Karya, 2007, Hlm.76

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Kepala sekolah sebagai administrator

Khususnya berkenaan dengan pengelolaan keuangan, bahwa untuk tercapainya peningkatan kompetensi guru tidak lepas dari faktor biaya. Seberapa besar sekolah dapat mengalokasikan anggaran peningkatan kompetensi para guru. Oleh karena itu, Kepala sekolah seyogyanya dapat mengalokasikan anggaran yang memadai bagi upaya peningkatan kompetensi guru.

d. Kepala sekolah sebagai supervisor

Untuk mengetahui sejauh mana guru mampu melaksanakan pembelajaran, secara berkala kepala sekolah perlu melaksanakan kegiatan supervisi, yang dapat dilakukan melalui kegiatan kunjungan kelas untuk mengamati proses pembelajaran secara langsung, terutama dalam pemilihan dan penggunaan metode, media yang digunakan dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

e. Kepala sekolah sebagai leader (pemimpin)

Gaya kepemimpinan Kepala sekolah seperti apakah yang dapat menumbuhkan kreativitas sekaligus dapat mendorong dalam meningkatkan kompetensi guru. Dalam teori kepemimpinan setidaknya kita mengenal dua gaya kepemimpinan yaitu kepemimpinan yang berorientasi pada tugas dan kepemimpinan yang berorientasi pada manusia.²⁰

²⁰ Bambang Budi Wiyono, *Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Semangat Kerja Guru dalam Melaksanakan Tugas Jabatan di Sekolah Dasar, (Abstrak) Ilmu Pendidikan, Jurnal Filsafat, Teori dan Prakti Kependidikan, Universitas Negeri Malang, Accessed, 31 Oct 2002, Hlm. 223*



Kepemimpinan seorang sangat berkaitan dengan kepribadian dan kepribadian kepala sekolah sebagai pemimpin akan tercermin terhadap sifat-sifat sebagai berikut : (1) jujur, (2) percaya diri, (3) tanggung jawab, (4) berani mengambil resiko dan keputusan, (5) berjiwa besar, (6) emosi dan stabil, (7) teladan.

f. Kepala sekolah sebagai pencipta iklim kerja

Budaya dan iklim kerja yang kondusif akan memungkinkan setiap guru lebih termotivasi untuk menunjukkan kinerjanya secara unggul, yang disertai usaha untuk meningkatkan kompetensinya. Oleh karena itu, dalam menciptakan budaya dan iklim kerja yang kondusif, Kepala sekolah hendaknya memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut : (1) para guru akan bekerja lebih giat apabila kegiatan yang dilakukan menarik dan menyenangkan, (2) tujuan kegiatan perlu disusun dengan jelas dan diinformasikan kepada para guru sehingga mereka mengetahui tujuan dia bekerja, para guru harus selalu diberitahu tentang dari setiap pekerjaannya, (3) pemberian hadiah lebih baik dari hukuman, namun sewaktu-waktu hukuman juga diperlukan, (4) usahakan untuk memenuhi kebutuhan sosio-psiko-fisik guru, sehingga memperoleh keputusan.²¹

g. Kepala sekolah sebagai wirausahawan

Dalam menerapkan prinsip-prinsip kewirausahaan dihubungkan dengan peningkatan kompetensi guru, maka kepala sekolah seyogyanya dapat menciptakan pembaharuan, keunggulan, komparatif, serta

²¹ Kartini Kartono, *Pemimpin dan Kepemimpinan*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2011, Hlm. 93

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

memanfaatkan berbagai peluang. Kepala sekolah dengan sikap kewirausahaan yang kuat akan berani melakukan perubahan-perubahan yang inovatif di sekolahnya, termasuk perubahan terhadap hal-hal yang berhubungan dengan proses pembelajaran siswa beserta kompetensi gurunya.

Dalam menjalankan fungsi kepemimpinan kepala sekolah harus memiliki beberapa persyaratan sebagai berikut :

- a. Memiliki kecerdasan inteligensi yang cukup baik.
- b. Percaya diri dan bersikap membership.
- c. Cakap bergaul dan ramah tamah.
- d. Kreatif, penuh inisiatif yang memiliki hasrat atau kemampuan untuk maju dan berkembang lebih baik.
- e. Organisator berperan dan berwibawa.
- f. Memiliki keahlian dan keterampilan dibidangnya.
- g. Suka menolong, memberi petunjuk dan dapat menghukum secara konsekuen dan bijaksana.
- h. Memiliki keseimbangan atau kestabilan emosional dan bersifat sabar.
- i. Memiliki semangat pengabdian dan kesetiaan yang tinggi.
- j. Berani mengambil keputusan dan bertanggung jawab.
- k. Jujur, rendah hati, sederhana dan dapat dipercaya.
- l. Bijaksana dan berlaku adil.
- m. Disiplin.
- n. Berpengetahuan dan berpengalaman luas.
- o. Sehat rohani dan jasmani.²²

Pada dasarnya fungsi kepala sekolah adalah memandu, menuntun, membimbing, membangun, memberi atau membangun, motivasi kerja, mengemudikan organisasi menjaring jalinan komunikasi yang baik, memberi supervisi atau pengawasan yang efisien dan membawa para pengikutnya kepada sasaran yang ingin dituju sesuai dengan ketentuan waktu dan perencanaan. Kepala sekolah merupakan unsur vital bagi efektivitas lembaga

²² Hadari Nawawi, *Administrasi Pendidikan*, Haji Mas Agung, Jakarta, 1998, Hlm. 84



pendidikan. Kepala sekolah yang baik akan bersikap dinamis untuk menyiapkan berbagai macam program pendidikan. Keberhasilan madrasah adalah keberhasilan kepala sekolah, Kepala sekolah yang berhasil adalah apabila memahami keberadaan sekolah sebagai organisasi yang kompleks, serta mampu melaksanakan peranan dan tanggung jawab untuk memimpin madrasah.²³

Dengan peranannya itu kepala sekolah dalam menanganai lembaga pendidikan seperti sekolah dituntut mampu menyelenggarakan pendidikan secara kreatif, sehingga kedua fungsi utama pendidikan dapat menjawabantah. Sekolah harus memainkan peranan penting sebagai agen perubahan sekaligus sebagai benteng pertahanan bangsa dari gempuran gelombang perubahan global, dan peran itu dapat dimainkan efektif dngan kepemimpinan efektif, sebab faktor yang menentukan mutu suatu lembaga tidak terlepas dari bertanggung jawab kepala sekolah dalam mengawal sekolahnya menuju masa depan tersebut.²⁴

Penganut *behaviorisme* berdasarkan pada penelitian yang dilakukan menyimpulkan bahwa peran pemimpin adalah :

- a. Menetapkan tujuan dan menegaskan arah untuk mencapai tujuan
- b. Melengkapi sarana untuk mencapai tujuan
- c. Melengkapi dan menegaskan tatanan organisasi

²³ Wahjusumindo, *Kepemimpinan Kepala sekolah Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2003, Hlm. 81

²⁴ Sutrisno, *Kepemimpinan Pendidikan, Mengembangkan Karakter Budaya dan Prestasi Sekolah ditengah Lingkungan yang terus berubah*, PT. Pustaka Insani Madani, Yogyakarta, 2012, Hlm. 190



d. Memberikan fasilitas untuk melaksanakan kegiatan dan mengadakan hubungan antar kegiatan

e. Memberikan fasilitas kepada kelompok dalam melaksanakan tugasnya.

Menarik sekali sebuah artikel yang ditulis oleh Henry Mintzberg yang berjudul *The Manager's Job Folklor and Fact* Adalah Fayol yang untuk pertama kalinya menyatakan, bahwa peran pemimpin meliputi perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian.

Mintzberg dalam Gaya Kepemimpinan – Pendekatan Bakat Situasional dengan artikelnya hendak membuktikan bahwa pendapat Fayol itu hanya dongeng belaka, yang tidak sesuai dengan kenyataan. Empat mitos yang selama ini dipercayai sebagai kebenaran, dengan sengit dipertanyakan oleh Mintzberg, yaitu :

- Benarkah pemimpin itu seorang perencana yang reflektif dan sistematis?
- Benarkan pemimpin yang efektif tidak mempunyai tugas regular untuk dikerjakannya sendiri?
- Benarkah pemimpin tingkat tinggi memerlukan informasi menyeluruh, yang diolah dan disajikan oleh sistem informasi manajemen formal?
- Benarkan manajemen adalah ilmu dan profesi, setidaknya dalam waktu yang tidak terlalu lama?²⁵

Berdasarkan hasil penelitiannya, yang dilakukan dengan jalan Mintzberg, membuktikan ketidakbenaran empat mitos yang dipertanyakan itu dengan argumen sebagai berikut:

²⁵*Ibid.* Hlm. 47



Pertama, tidak tepat jika dikatakan, bahwa pemimpin adalah perencana yang reflektif dan sistematis. Penelitiannya membuktikan bahwa pemimpin tidak menyukai cara berfikir yang reflektif (merenungkan dan mengendapkan dulu). Mereka lebih menyukai menanggapi langsung setiap rangsangan yang dihadapinya. Ia pun bukan perencana yang sistematis. Kegiatan perencanaan rata-rata kurang dari 1% dari seluruh kegiatan yang dilakukannya. Kegiatannya lebih banyak bersifat rutin, bermacam-macam dan tidak berkesinambungan.

Kedua, tidak benar pendapat yang menyatakan, bahwa pemimpin tidak mempunyai tugas regular. Teori klasik menggambarkan pemimpin menggunakan sebagian besar waktunya untuk tugas perencanaan. Ia tidak melakukan sendiri tugas rutin tertentu dan melimpahkan tugas itu kepada anak buahnya. Ia ibarat konduktor orchestra yang merupakan jantung organisasi, yang cukup mengendalikan semua alat musik dengan santai. Kenyataan membuktikan, pemimpin mempunyai berbagai tugas rutin, termasuk tugas-tugas seremonial, membuat perundang-perundangan dalam memproses informasi yang menghubungkan organisasi dengan pihak luar.

Ketiga, tidak benar pemimpin selalu mendasarkan keputusannya kepada sistem informasi manajemen formal. Management Information System (MIS) seringkali tidak dimanfaatkan oleh pemimpin.

Keempat, adalah bukti pernyataan yang berbunyi, bahwa manajemen (baca kepemimpinan) adalah ilmu yang profesi. Kenyataan membuktikan bahwa kegiatan pemimpin untuk menjadwalkan waktu, mengolah informasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dan membuat keputusan tetap berada di dalam otaknya. Ia bertindak lebih berdasarkan intuisinya dari pada ilmu kepemimpinan.

Jadi kepala sekolah di sini dapat juga dikaitkan sebagai pendidik di Madrasah tetapi diberi tugas tambahan sebagai kepala sekolah yang bertugas melaksanakan administrasi dan pengawasan. Sebagaimana yang tercantum dalam UU Sisdiknas nomor 20 Tahun 2003 dalam pasal 39 ayat 1: Tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada suatu pendidikan.²⁶

Kepala sekolah adalah pemimpin pendidikan yang mempunyai peranan sangat besar dalam mengembangkan mutu pendidikan di madrasah. Berkembangnya semangat kerja, kerja sama yang harmonis, minat terhadap perkembangan pendidikan, suasana kerja yang menyenangkan dan perkembangan mutu profesional diantara para guru banyak ditentukan oleh kualitas kepemimpinan kepala sekolah.²⁷

Menurut Wahjosumidjo, secara sederhana kepala sekolah dapat didefinisikan sebagai seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu madrasah di mana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat di mana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran. Sedangkan kata memimpin sendiri, menurutnya mengandung makna luas yaitu suatu kemampuan untuk

²⁶ Undang-undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003, Bandung : Fokus Media, 2006, Hlm.

21

²⁷ Soewadji Lazaruth, *Kepala Sekolah dan Tanggung Jawabnya*, Yogyakarta : Kanisius, 1984, Hlm. 60

menggerakkan segala sumber daya yang ada pada suatu madrasah sehingga dapat didayagunakan secara maksimal untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.²⁸

Berkaitan dengan kemampuan untuk menggerakkan segala sumber daya yang ada, sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional²⁹ kepala sekolah harus memiliki kompetensi-kompetensi sebagai berikut:

Tabel II.1
Tentang : Peraturan Menteri Pendidikan Nasional

No	Dimensi Kompetensi	Kompetensi
1	Kepribadian	<ul style="list-style-type: none"> a. Berakhlak mulia, mengembangkan budaya dan tradisi akhlak mulia, dan menjadi teladan akhlak mulia bagi komunitas di Madrasah/Madrasah. b. Memiliki integritas kepribadian sebagai pemimpin. c. Memiliki keinginan yang kuat dalam pengembangan diri sebagai Kepala sekolah/Madrasah. d. Bersikap terbuka dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi. e. Mengendalikan diri dalam menghadapi masalah dalam pekerjaan sebagai Kepala sekolah/Madrasah. f. Memiliki bakat dan minat jabatan sebagai pemimpin pendidikan.
2	Kompetensi manajerial	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyusun perencanaan Madrasah/Madrasah untuk berbagai tingkatan perencanaan. b. Mengembangkan organisasi Madrasah/Madrasah sesuai dengan kebutuhan. c. Memimpin Madrasah/Madrasah dalam rangka pendayagunaan sumber daya Madrasah/Madrasah secara optimal. d. Mengelola perubahan dan pengembangan Madrasah/Madrasah menuju organisasi pembelajar yang efektif.

²⁸ Wahjosumidjo, *Kepimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2002, Hlm. 83
²⁹ Lampiran Menteri Pendidikan Nasional tentang Kompetensi Kepala Sekolah No. 13 tahun 2007.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang		<div>e. Menciptakan budaya dan iklim Madrasah/Madrasah yang kondusif dan inovatif bagi pembelajaran peserta didik.</div> <div>f. Mengelola guru dan staf dalam rangka pendayagunaan sumber daya manusia secara optimal.</div> <div>g. Mengelola sarana dan prasarana Madrasah/Madrasah dalam rangka pendayagunaan secara optimal.</div> <div>h. Mengelola hubungan Madrasah/Madrasah dan masyarakat dalam rangka pencarian dukungan ide, sumber belajar, dan pembiayaan Madrasah/Madrasah.</div> <div>i. Mengelola peserta didik dalam rangka penerimaan peserta didik baru, dan penempatan dan pengembangan kapasitas peserta didik.</div> <div>j. Mengelola pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran sesuai dengan arah dan tujuan pendidikan nasional.</div> <div>k. Mengelola keuangan Madrasah/Madrasah sesuai dengan prinsip pengelolaan yang akuntabel, transparan, dan efisien.</div> <div>l. Mengelola ketatausahaan Madrasah/Madrasah dalam mendukung pencapaian tujuan Madrasah/Madrasah.</div> <div>m. Mengelola unit layanan khusus Madrasah/Madrasah dalam mendukung kegiatan pembelajaran dan kegiatan peserta didik di Madrasah/Madrasah.</div> <div>n. Mengelola sistem informasi Madrasah/Madrasah dalam mendukung penyusunan program dan pengambilan keputusan.</div> <div>o. Memanfaatkan kemajuan teknologi informasi bagi peningkatan pembelajaran dan manajemen Madrasah/Madrasah.</div> <div>p. Melakukan monitoring, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan program kegiatan Madrasah /Madrasah dengan prosedur yang tepat, serta merencanakan tindak lanjutnya.</div>
3	Kewirausahaan	<div>a. Menciptakan inovasi yang berguna bagi pengembangan Madrasah/Madrasah.</div> <div>b. Bekerja keras untuk mencapai keberhasilan Madrasah/Madrasah sebagai organisasi pembelajar yang efektif.</div> <div>c. Memiliki motivasi yang kuat untuk sukses dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai</div>

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

4	Supervisi	<p>pemimpin Madrasah/Madrasah.</p> <p>d. Pantang menyerah dan selalu mencari solusi terbaik dalam menghadapi kendala yang dihadapi Madrasah/Madrasah. Memiliki naluri kewirausahaan dalam mengelola kegiatan produksi/jasa Madrasah/Madrasah sebagai sumber belajar peserta didik.</p>
5	Sosial	<p>a. Merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru.</p> <p>b. Melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat.</p> <p>c. Menindaklanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru.</p> <p>a. Bekerja sama dengan pihak lain untuk kepentingan Madrasah/Madrasah</p> <p>b. Berpartisipasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan.</p> <p>c. Memiliki kepekaan sosial terhadap orang atau kelompok lain.</p>

Peran kepala sekolah dalam memimpin madrasah menjadi sangat penting terutama dalam menentukan arah dan kebijakan pendidikan yang dibangun.³⁰ Sebagai pemimpin tunggal, kepala sekolah merupakan salah satu faktor penentu yang dapat mendorong madrasah mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran melalui berbagai program yang dilaksanakan secara terencana. Oleh karena itu, kepala sekolah harus memiliki kemampuan manajemen dan kepemimpinan yang tangguh, sehingga diharapkan dapat mengambil keputusan secara cepat, di samping memiliki sikap prakarsa yang tinggi dalam meningkatkan mutu pendidikannya.

³⁰ Hal ini berdasarkan riset seperti yang dikemukakan Walcot bahwa kepala sekolah memainkan peranan penting terhadap efektivitas sekolah. Studi lain yang dilakukan oleh Gilbert Austin terhadap semua kepala sekolah di Negara bagian Maryland, Amerika Serikat, menunjukkan perbedaan antara sekolah yang berprestasi tinggi dan yang rendah disebabkan oleh adanya pengaruh kepala sekolahnya. Lihat Sudarwan Danim, *Visi Baru Manajemen Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), Hlm. 97



Untuk kepentingan kepala sekolah selayaknya mampu memobilisasi atau memberdayakan semua potensi dan sumber daya yang dimiliki, terkait dengan berbagai program, proses, evaluasi, pengembangan kurikulum, pembelajaran di madrasah, pengolahan tenaga kependidikan, sarana prasarana, pelayanan terhadap siswa, hubungan dengan masyarakat, sampai pada penciptaan iklim madrasah yang kondusif. Semua ini akan terlaksana manakala kepala sekolah memiliki kemampuan untuk mempengaruhi semua pihak yang terlibat dalam kegiatan pendidikan di madrasah, yaitu untuk bekerjasama dalam mewujudkan tujuan madrasah.

Selain berperan sebagai pemimpin, kepala sekolah merupakan pejabat formal yang memiliki peran sebagai pendidik. Melihat peran kepala sekolah yang sangat kompleks tersebut, maka peran ini harus di pegang oleh orang yang kompeten dan profesional.

Sebagai pendidik, kepala sekolah diharapkan mampu memberikan berbagai contoh keteladanan yang baik kepada guru, yaitu melalui sikap, perilaku, penampilan kerja maupun penampilan fisik. Peran kepemimpinan kepala sekolah dalam kontek pendidik, dipandang sebagai sumber inspirasi dan motivasi³¹ dalam membentuk jiwa profesionalisme guru dan pada akhirnya bermuara pada terwujudnya tujuan pendidikan.

Keberhasilan kepalam dalam melaksanakan tugasnya terletak pada dua hal mendasar diantaranya: (1) seberapa besar Kepala sekolah memahami keberadaan madrasah sebagai organisasi yang kompleks dan unik, (2) seberapa

³¹ Toto Tasmara, *Membudayakan Etos Kerja Islami*, Jakarta : Gema Insani, 2002, Hlm. 198



besar tanggung jawabnya sebagai pemimpin madrasah dapat dipahami dan diimplementasikan dengan baik. Kondisi ini yang menuntut kepala sekolah, untuk mampu menciptakan suasana kondusif sehingga tercipta kenyamanan bekerja, yaitu terlaksananya proses pembelajaran yang menyenangkan baik guru maupun siswa.³²

Kelemahan kepala sekolah dalam memimpin madrasah terkadang terjebak dengan situasi formal yang berlebihan, sehingga yang timbul adalah sikap arogansi yang mengarah pada konflik internal berkepanjangan antara kepala sekolah dan guru. Situasi ini yang menjadikan guru merasa tidak nyaman di tempat kerjanya sehingga tidak lagi termotivasi untuk mengajar dengan baik, yang berdampak pada iklim madrasah yang negativ dan pada akhirnya tujuan pendidikan tidak tercapai sebagaimana mestinya. Jika ini terjadi yang menjadi korban sesungguhnya adalah siswa sebagai subjek pembelajaran itu sendiri di madrasah.

Menurut Wahjosumidjo, Apabila seorang kepala sekolah ingin berhasil menggerakkan para guru, staf dan siswa berperilaku dalam mencapai tujuan madrasah, oleh karenanya kepala sekolah harus: (1) Menghindari diri dari sikap dan perbuatan yang bersifat memaksa atau bertindak keras terhadap para guru, staf dan para siswa; (2) Sebaliknya kepala sekolah harus mampu melakukan perbuatan yang melahirkan kemauan untuk bekerja dengan penuh semangat dan percaya diri terhadap guru, staf dan siswa, dengan cara: (a) Meyakinkan (*persuade*), berusaha agar para guru, staf dan siswa percaya

³² Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Hlm. 81



bahwa apa yang dilakukan adalah benar; (b) Membujuk (*induce*), berusaha meyakinkan para guru, staf dan siswa bahwa yang dikerjakan adalah benar.³³

a. Kepemimpinan Kepala sekolah

Pemahaman kita secara naluriyah sebagaimana diungkapkan Rupert Eals mengenai kepemimpinan bisa disederhanakan dengan satu istilah yang sudah lazim digunakan oleh berbagai budaya dan bahasa yaitu “bos”. Istilah bos ini menurut Rupert dengan mengutip *Concise Oxford Dictionary* berarti “mendominasi atau menguasai orang lain.”

Namun demikian, seorang bos nampaknya kurang sesuai digunakan untuk lingkungan pendidikan. Istilah kepala sekolah yang digunakan dalam lingkungan pendidikan untuk tingkat dasar sampai menengah sebenarnya bukanlah segala-galanya. Ia tidak berdiri sendiri. Ia adalah bagian dari komunitas warga madrasah lainnya, seperti guru, siswa, staf tata laksana, dan pesuruh madrasah. Dengan kata lain kepala sekolah merupakan bagian terkecil dari ekosistem sebuah madrasah yang tidak sekedar di huni oleh warga madrasah, tapi juga oleh komunitas lain. Namun, dalam struktur suatu unit madrasah, Kepala sekolah adalah pemimpin tertinggi yang membawahi seluruh ekosistem yang ada di dalamnya. Sehingga berdasarkan teori piramida kepala sekolah adalah puncak yang membawa pengaruh bagi badan dan akar bangunan di bawahnya.

Sebagai seorang kepala sekolah, tugas pokoknya adalah “memimpin” dan “mengelola” guru dan staf lainnya untuk bekerja sebaik-

³³*Ibid*, Hlm. 105-106

baiknya demi mencapai tujuan madrasah. Ini berarti bahwa memimpin madrasah adalah cara atau usaha kepala sekolah dalam mempengaruhi, mendorong, membimbing, mengarahkan, dan menggerakkan guru, staf, siswa, orang tua siswa, dan pihak lain yang terkait, untuk bekerja/berperan serta guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pemahaman tentang kepemimpinan di atas persis dengan apa yang dikemukakan Thariq bahwa kepemimpinan merupakan proses menggerakkan manusia untuk meraih tujuan. Dalam hal ini ada tujuan yang mengerakkan manusia, adanya sekelompok orang dan adanya pemimpin yang mengarahkan dan memberikan pengaruhnya kepada manusia.³⁴ Sedangkan mengelola madrasah dapat dipahami dengan mengatur agar guru dan staf madrasah bekerja secara optimal, dengan mendayagunakan sarana/prasarana yang dimiliki serta potensi masyarakat demi mendukung ketercapaian tujuan madrasah.

Yang sering terjadi di madrasah adalah adanya kepala sekolah yang tidak memahami dan melaksanakan prinsip kepemimpinan. Sebagaimana diketahui, terdapat sepuluh prinsip kepemimpinan yang dikemukakan oleh Sergiosanni dalam bukunya yang berjudul *The Principalship: A Reflective Practice Perspective*, yang dikutip Mulyasa. Kesepuluh prinsip itu adalah:

³⁴ Thariq M. As-Suwaitan, Faishal Umar Basyarahil, *Melahirkan Pemimpin Masa Depan*, (Jakarta: Gema Insani, 2005), hlm. 10. Pengertian tersebut masih relevan dengan definisi yang diungkapkan Veithzal Rivai, menurutnya pengertian kepemimpinan sangat bervariasi. Namun secara luas ia mendefinisikan kepemimpinan meliputi proses mempengaruhi dalam menentukan tujuan organisasi, memotivasi perilaku pengikut untuk mencapai tujuan, mempengaruhi untuk memperbaiki kelompok dan budayanya. Selain itu juga mempengaruhi interpretasi mengenai peristiwa-peristiwa para pengikutnya, pengorganisasian dan aktivitas-aktivitas untuk mencapai sasaran, memelihara hubungan kerja sama dan kerja kelompok, perolehan dukungan dan kerja sama dari orang-orang di luar kelompok. Lihat Veithzal Rivai, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2003, Hlm. 2-3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konstruktif, kreatif, partisipatif, kooperatif, delegatif, integratif, rasional dan obyektif, pragmatis, keteladanan, adaptabel dan fleksibel. Dari kesepuluh prinsip kepemimpinan tersebut dapat dilihat prinsip mana saja yang tidak dilaksanakan kepala sekolah.³⁵

- 1) Konstruktif. Maksudnya bahwa dalam meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan di madrasah, kepala sekolah harus berusaha mendorong dan membina setiap tenaga kependidikan agar dapat berkembang secara optimal dalam melaksanakan tugas-tugas yang diembankan kepada masing-masing tenaga kependidikan.
- 2) Kreatif. Maksudnya bahwa dalam meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan di madrasah, kepala sekolah harus berusaha mencari gagasan dan cara-cara baru dalam melaksanakan tugasnya. Hal ini dilakukan agar para tenaga kependidikan dapat dapat memahami apa-apa yang disampaikan oleh kepala sekolah sebagai pimpinan, sehingga dapat mencapai tujuan sesuai dengan visi dan misi madrasah.
- 3) Partisipatif. Maksudnya bahwa dalam meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan di madrasah, kepala sekolah harus mampu mengaktifkan tenaga kependidikan berperan serta dalam setiap pelaksanaan kegiatan.
- 4) Kooperatif. Maksudnya bahwa dalam meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan di madrasah, kepala sekolah harus bekerja sama dalam mensukseskan setiap kegiatan yang telah direncanakan madrasah.

³⁵ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2003, Hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- 5) Delegatif. Maksudnya bahwa dalam meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan di madrasah harus berupaya mendelegasikan tugas kepada tenaga kependidikan sesuai dengan deskripsi tugas, jabatan serta kemampuan masing-masing.
- 6) Integratif. Maksudnya bahwa dalam meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan di madrasah, kepala sekolah harus berusaha mengintegrasikan semua kegiatan sehingga dapat menghasilkan sinergi untuk mencapai tujuan madrasah secara efektif, efisien dan produktif.
- 7) Rasional dan objektif. Maksudnya bahwa dalam meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan di madrasah, kepala sekolah harus berusaha bertindak berdasarkan pertimbangan rasio dan objektif.
- 8) Pragmatis. Maksudnya bahwa dalam meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan di madrasah, kepala sekolah harus berusaha menetapkan kegiatan atau target berdasarkan kondisi dan kemampuan nyata yang dimiliki oleh setiap tenaga kependidikan, serta kemampuan yang dimiliki madrasah.
- 9) Keteladanan. Maksudnya bahwa dalam meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan di madrasah, kepala sekolah harus berusaha memberikan teladan dan contoh yang baik.
- 10) Adaptable dan fleksibel. Maksudnya bahwa dalam meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan di madrasah, kepala sekolah harus mampu beradaptasi dan fleksibel dalam menghadapi situasi baru serta berusaha menciptakan suasana kerja yang menyenangkan dan

memudahkan para tenaga kependidikan untuk beradaptasi dalam melaksanakan tugasnya.³⁶

b. Tugas dan Fungsi Kepala sekolah

Fungsi utama kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan ialah menciptakan situasi belajar-mengajar sehingga guru-guru dapat mengajar dan melaksanakan fungsi tersebut, kepala sekolah memiliki tanggung jawab ganda yaitu melaksanakan administrasi madrasah sehingga tercipta situasi belajar-mengajar yang baik, dan melaksanakan supervisi sehingga guru-guru bertambah dalam membimbing pertumbuhan siswa.

Sebagai pemimpin pendidikan kepala sekolah mempunyai tanggung jawab yang berat, untuk itu ia harus memiliki persiapan yang memadai. Banyak tanggung jawab maka kepala sekolah memerlukan pembantu. Ia hendaknya belajar mendelegasikan wewenang dan tanggung jawab sehingga ia dapat memusatkan perhatiannya pada usaha-usaha pembinaan program pengajaran.³⁷

Dalam dunia pendidikan, kepemimpinan kepala sekolah sangat menentukan dalam memperlancar kegiatan belajar mengajar (KBM). Peranannya bukan hanya menguasai teori-teori kepemimpinan, lebih dari itu seorang kepala sekolah harus bisa mengimplementasikan kemampuannya dalam aplikasi teori secara nyata. Untuk itu seorang kepala sekolah dituntut untuk memiliki ilmu pendidikan secara menyeluruh.

³⁶ *Ibid*, Hlm. 118-119

³⁷ Hendyat Soetopo, *Kepemimpinan Pendidikan*, Malang : Fakultas Ilmu Pendidikan, 1982, Hlm. 33



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagai bentuk dari peranannya dalam meningkatkan mutu guru, kepala sekolah dapat memberdayakan profesi guru melalui berbagai cara. Misalnya; *pertama*, pemberdayaan melalui karya tulis ilmiah. Pada hal ini kepala sekolah dapat mengkondisikan agar guru mempunyai motivasi untuk menulis.³⁸ *Kedua*, mengikutsertakan guru-guru dalam penataran-penataran, untuk menambah wawasan guru, *ketiga*, mendorong para guru untuk memulai dan mengakhiri pembelajaran sesuai waktu yang telah ditentukan, serta memanfaatkannya secara efektif efisien untuk kepentingan pembelajaran, *keempat*, mendorong keterlibatan seluruh guru dalam setiap kegiatan di madrasah, *kelima*, melakukan kerjasama dengan pihak lain dalam melaksanakan suatu kegiatan, dan masih banyak lagi aktifitas lain yang harus dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan mutu tenaga kependidikan.

E. Mulyasa menyebutkan bahwa untuk mendorong visinya dalam meningkatkan kualitas tenaga kependidikan kepala sekolah harus mempunyai peran sebagai berikut :

- 1) Kepala sekolah sebagai Edukator (pendidik), meliputi pembinaan mental, pembinaan moral dan pembinaan fisik bagi tenaga kependidikan.
- 2) Kepala sekolah sebagai Manajer, yang pada hakekatnya merupakan suatu proses merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan,³⁹ memimpin

³⁸ Suroso, *In Memoriam Guru*, Yogyakarta : Jendela, 2002, Hlm. 174.

³⁹ *Merencanakan*, berkaitan dengan menetapkan tujuan dan strategi untuk mencapai tujuan, *mengorganisasikan*, berkaitan dengan mendesain dan membuat struktur organisasi, termasuk dalam hal ini adalah memilih orang-orang yang kompeten dalam menjalankan pekerjaan dan mencari daya pendukung yang paling sesuai, *melaksanakan* atau *mengerakkan* adalah mempengaruhi orang lain agar bersedia menjalankan tugasnya secara sukarela dalam rangka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

dan mengendalikan usaha para anggota organisasi serta mendayagunakan seluruh sumber-sumber daya organisasi dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

3) Kepala sekolah sebagai Administrator, dalam hal ini ia memiliki hubungan yang sangat erat dengan berbagai aktivitas pengelolaan administrasi yang bersifat pencatatan, penyusunan dan pendokumenan seluruh program Madrasah .

4) Kepala sekolah sebagai Supervisor, harus mampu melakukan berbagai pengawasan dan pengendalian untuk meningkatkan kinerja tenaga kependidikan.

5) Kepala sekolah sebagai Leader, harus mampu memberikan petunjuk dan pengawasan, meningkatkan kemauan tenaga kependidikan, membuka komunikasi dua arah dan mendelegasi tugas.

6) Kepala sekolah sebagai Inovator, harus memiliki strategi yang tepat untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan, mencari gagasan baru, mengintegrasikan setiap kegiatan, memberikan teladan kepada seluruh tenaga kependidikan di Madrasah dan mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif.

7) Kepala sekolah sebagai Motivator, harus memiliki strategi yang tepat untuk memotivasi para tenaga kependidikan dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya. Motivasi ini dapat ditumbuhkan melalui pengaturan lingkungan fisik, pengaturan suasana kerja, disiplin, dorongan,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

penghargaan secara efektif dan penyediaan berbagai sumber belajar melalui pengembangan Pusat Sumber Belajar (PSB).⁴⁰

Dengan bahasa yang berbeda prinsip-prinsip kepemimpinan tersebut, seorang pemimpin menurut Veithzal Rivai⁴¹ memiliki fungsi-fungsi berikut:

- 1) Fungsi instruksi. Fungsi ini bersifat komunikasi satu arah. Pemimpin sebagai komunikator merupakan pihak yang menentukan apa, bagaimana, bilamana, dan di mana perintah itu dikerjakan agar keputusan dapat dilakukan secara efektif. Kepemimpinan yang efektif memerlukan kemampuan untuk menggerakkan dan memotivasi orang lain agar mau melaksanakan perintah.
- 2) Fungsi konsultasi. Fungsi ini bersifat komunikasi dua arah. Pada tahap pertama dalam usaha menetapkan keputusan, pemimpin kerap kali memerlukan bahan pertimbangan, yang mengharuskannya berkonsultasi dengan orang-orang yang dipimpinnya yang dinilai mempunyai berbagai bahan informasi yang diperlukan dalam menetapkan keputusan. Tahap berikutnya konsultasi dari pimpinan pada orang-orang yang di pimpin dapat dilakukan setelah keputusan ditetapkan dan sedang dalam pelaksanaan. Konsultasi ini dimaksudkan untuk memperoleh masukan berupa umpan balik (*feedback*) untuk memperbaiki dan menyempurnakan keputusan-keputusan yang telah ditetapkan dan dilaksanakan. Dengan menjalankan fungsi konsultatif dapat diharapkan keputusan-keputusan pimpinan, akan mendapat dukungan dan lebih

⁴⁰ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional, dalam konteks menyukseskan MBS dan KBK*, Bandung : Rosda Karya, 2005, Hlm. 98-120

⁴¹ Veithzal Rivai, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*, Hlm. 53-55

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mudah menginstruksikannya, sehingga kepemimpinan berlangsung efektif.

- 3) Fungsi partisipasi. Dalam menjalankan fungsi ini pemimpin berusaha mengaktifkan orang-orang yang dipimpinnya, baik dalam keikutsertaan mengambil keputusan maupun dalam melaksanakannya. Partisipasi tidak berarti bebas berbuat semaunya, tetapi dilakukan secara terkendali dan terarah berupa kerja sama dengan tidak mencampuri atau mengambil tugas pokok orang lain. Keikutsertaan pemimpin harus tetap dalam fungsi sebagai pemimpin dan bukan pelaksana.
- 4) Fungsi delegasi. Fungsi ini dilaksanakan dengan memberikan pelimpahan wewenang membuat/menetapkan keputusan, baik melalui persetujuan maupun tanpa persetujuan dari pimpinan. Fungsi delegasi pada dasarnya berarti kepercayaan. Orang-orang penerima delegasi itu harus diyakini merupakan pembantu pemimpin yang memiliki kesamaan prinsip, persepsi dan aspirasi.
- 5) Fungsi pengendalian. Fungsi pengendalian bermaksud bahwa kepemimpinan yang sukses dan efektif mampu mengatur aktivitas anggotanya secara terarah dan dalam koordinasi yang efektif, sehingga memungkinkan tercapainya tujuan bersama secara maksimal. Fungsi pengendalian dapat diwujudkan melalui kegiatan bimbingan, pengarahan, koordinasi, dan pengawasan.

Dalam melaksanakan fungsi-fungsi kepemimpinan tersebut, maka akan berlangsung aktivitas kepemimpinan. Apabila aktivitas tersebut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

dipilah-dipilah, akan terlihat gaya kepemimpinan dengan polanya masing-masing. Gaya kepemimpinan tersebut menurut Veithzal Rivai merupakan dasar dalam mengklasifikasikan tipe kepemimpinan. Gaya kepemimpinan memiliki tiga pola dasar sebagai berikut:

- 1) Gaya kepemimpinan yang berpola pada kepentingan pelaksanaan tugas.
- 2) Gaya kepemimpinan yang berpola pada pelaksanaan hubungan kerja sama.
- 3) Gaya kepemimpinan yang berpola pada kepentingan hasil yang dicapai.⁴²

Berdasarkan ketiga pola dasar tersebut terbentuk perilaku kepemimpinan yang berwujud pada kategori kepemimpinan yang terdiri dari 3 pokok tipe kepemimpinan: otoriter, bebas dan demokratis.

Adapun tugas dan tanggung jawab kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan karena kepala sekolah sebagai motor penggerak untuk meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah.

Dengan demikian, kepala sekolah bertanggung jawab atas manajemen pendidikan secara mikro, yang secara langsung berkaitan dengan proses pembelajaran madrasah. Sebagaimana dikemukakan dalam pasal 12 ayat 1 PP 28 tahun 1990 bahwa kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi madrasah,

⁴² Ibid, Hlm. 56

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembinaan tenaga pendidikan dan pendaya gunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana.⁴³

Menurut Stoner dalam buku Wahjosumidjo ada delapan fungsi seorang manajer (kepala sekolah sebagai manajer) yang perlu dilaksanakan dalam suatu organisasi atau lembaga pendidikan yaitu:⁴⁴

- 1) Bekerja dengan dan melalui orang lain
- 2) Bertanggung jawab dan mempertanggung jawabkan
- 3) Dengan waktu dan sumber yang terbatas mampu menghadapi persoalan
- 4) Berfikir secara realistis dan konseptual
- 5) Sebagai juru penengah
- 6) Adalah seorang politisi
- 7) Sebagai seorang diplomat
- 8) Pengambil keputusan yang sulit

Kepala sekolah sebagai seorang pemimpin juga harus mampu:

- 1) Mendorong timbulnya kemauan yang kuat dengan penuh semangat dan percaya diri para guru, staf dan siswa dalam melaksanakan tugas masing-masing.
- 2) Memberikan bimbingan dan mengarahkan para guru, staf dan siswa serta memberikan dorongan untuk memacu dan memberikan inspirasi madrasah dalam mencapai tujuan.⁴⁵

Setiap orang dalam kehidupan sehari-hari berhadapan dengan berbagai pihak dan tampil dalam berbagai situasi, maka dalam

⁴³ Mulyasa, *Op. Cit*, Hlm. 25

⁴⁴ Wahjosumidjo, *Op. Cit*, Hlm. 96-97

⁴⁵ Wahjosumidjo, *Op. Cit*, Hlm. 105

kehidupannya dapat tampil dalam berbagai peran. Dalam hubungannya dengan anak orang tua memainkan peranannya sebagai pendidik dalam keluarga, yang harus membimbing, mengawasi, dan memberikan motivasi belajar kepada anak-anaknya. Dengan demikian orang tua (ayah dan ibu) berperan sebagai pendidik (peranan edukasi).

Pihak madrasah dalam menggapai visi dan misi pendidikan perlu ditunjang oleh kemampuan kepala sekolah dalam menjalankan roda kepemimpinannya. Meskipun pengangkatan kepala sekolah tidak dilakukan secara sembarangan, bahkan diangkat dari guru yang sudah berpengalaman atau mungkin sudah lama menjabat sebagai wakil kepala sekolah, namun tidak dengan sendirinya membuat kepala sekolah menjadi profesional dalam melakukan tugas. Berbagai kasus menunjukkan masih banyak kepala sekolah yang terpaku dengan urusan-urusan administrasi. Dalam pelaksanaannya, pekerjaan kepala sekolah merupakan pekerjaan berat, yang menuntut kemampuan ekstra. Kepala sekolah harus mampu melaksanakan pekerjaannya sebagai edukator, manajer, administrator, supervisor, leader, inovator dan motivator.⁴⁶

Sehubungan dengan peningkatan prestasi belajar siswa, maka pada penelitian ini peran kepala sekolah berkaitan dengan peran edukator. Mulyasa mengatakan manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja sebagai edukator, khususnya dalam peningkatan kinerja tenaga

⁴⁶ Mulyasa, *Ibid*, 2009, Hlm. 42

kependidikan dan prestasi belajar peserta didik dapat dideskripsikan sebagai berikut :

- 1) Mengikutsertakan guru-guru dalam penataran-penataran, untuk menambah wawasan para guru. Kepala sekolah juga harus memberikan kesempatan kepada guru-guru untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya dengan belajar ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- 2) Kepala sekolah harus berusaha menggerakkan tim evaluasi hasil belajar peserta didik untuk lebih giat bekerja, kemudian hasilnya diumumkan secara terbuka dan diperlihatkan di papan pengumuman.
- 3) Menggunakan waktu belajar secara efektif di Madrasah, dengan cara mendorong para guru untuk memulai dan mengakhiri pembelajaran sesuai waktu yang telah ditentukan.⁴⁷

Hal senada dikemukakan Muhaimin bahwa kepala sekolah merupakan pemimpin, agen pembaharu (Agent of change), penggerak, inovator dan fasilitator dari sumber-sumber yang ada di madrasah. Salah satu faktor penting yang menentukan tinggi rendahnya mutu pendidikan dan keefektifan madrasah ialah kepemimpinan kepala sekolah. Makna kepemimpinan bukan hanya mengambil inisiatif tetapi juga mengandung makna kemampuan manajerial, yaitu kemampuan mengatur dan menempatkan sesuatu sesuai dengan tempatnya.⁴⁸

Kepala sekolah dituntut memiliki kemampuan kepemimpinan standar sebagaimana diamanahkan dalam Permendiknas No 13 tahun 2007.

⁴⁷ Ibid. Hlm. 100

⁴⁸ Muhaimin, *Kemampuan Guru*, Jakarta: Rineka cipta, 2004, Hlm. 196

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di madrasah baik itu prestasi akademis dan non akademis dibutuhkan kemampuan kepala sekolah yang sangat mapan. Dengan kemampuan tersebut apa yang diinginkan oleh masyarakat dan orangtua murid yakni tercapainya keberhasilan pendidikan di madrasah dapat terwujud, sehingga madrasah dengan apa yang dimiliki dapat berjalan dari berbagai bidang.

2. Pemahaman Guru

a. Pengertian Pemahaman

Guru harus berusaha mempersiapkan siswa agar berhasil. Karena itu pemahaman guru terhadap hal-hal yang berhubungan dengan pembelajaran harus ditingkatkan. Pemahaman merupakan salah satu bagian dari domain kognitif dari Taksonomi Bloom yang kemudian direvisi oleh Taksonomi Anderson. Menurut Anderson, segala upaya yang berhubungan dengan aktivitas otak termasuk dalam ranah kognitif. Anderson membagi ranah kognitif tersebut menjadi 6 tingkatan dari yang terendah hingga yang tertinggi, yakni mengingat (remember), memahami (understand), menerapkan (apply), menganalisa (analyze), mengevaluasi (evaluate) dan terakhir mencipta (create), mengemukakan bahwa⁴⁹:

As we indicated, when the primary goal of instruction is to promote retention, the focus is on objectives that emphasize remember. When the goal of instruction is to promote transfer, however, the focus shifts to the other five cognitive processes, understand through create.

Berdasarkan pendapat di atas dapat kita ketahui bahwa tujuan utama pengajaran adalah untuk menyalurkan informasi. Ketika seseorang

⁴⁹ Anderson, Peter : Rineka cipta, 2007, Hlm. 196

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyalurkan informasi maka pusat yang ditekankan adalah mengingat. Hal ini berkaitan dengan kinerja otak dalam proses memahami yaitu dengan disertai belajar dan berpikir. Hal ini sesuai dengan pendapat lain dari Benjamin S. Bloom dalam Sudijono yang mengemukakan bahwa⁵⁰:

Pemahaman (Comprehension) adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengerti tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Seorang guru dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang suatu hal dengan menggunakan kata-katanya sendiri.

Menanggapi hal di atas bahwa pemahaman merupakan ukuran kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu dilihat dari kemampuan seseorang apabila telah mampu memberikan penjelasan secara rinci dengan menggunakan kata-katanya sendiri. Pemahaman itu sendiri terdiri dari beberapa proses kognitif. Hal ini sesuai dengan pendapat Anderson, bahwa:⁵¹

....Cognitive processes in the category of understand include interpreting, exemplifying, classifying, summarizing, inferring, comparing and explaining.

Memperhatikan hal di atas, dapat dijelaskan bahwa proses kognitif dalam ranah memahami terdiri dari menafsirkan, mencontohkan, mengklasifikasikan, meringkas, menyimpulkan, membandingkan dan menjelaskan. Disimpulkan bahwa tingkat pemahaman dari yang terendah

⁵⁰ Sudijono, *Gaya Kepemimpinan Pendekatan Bakat Situasional*, Terj. Rustandi, 1985 Hlm.

⁵¹ *Ibid*, Hlm. 78



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hingga yang tertinggi diperoleh dengan cara berpikir dan belajar melalui proses kognitif. Dalam proses belajar mengajar guru diharapkan mampu menyampaikan informasi kepada siswa hingga mampu memahami informasi tersebut. Hal tersebut berhubungan dengan pendapat Daryanto yang mengemukakan bahwa:⁵²

Pemahaman (comprehension) kemampuan ini umumnya mendapat penekanan dalam proses belajar mengajar. Guru dituntut untuk memahami atau mengerti apa yang diajarkan, mengetahui apa yang sedang dikomunikasikan dan dapat memanfaatkan isinya tanpa keharusan menghubungkannya dengan hal-hal lain.

Guru merupakan unsur penting dalam keseluruhan sistem pendidikan. Oleh karena itu peranan dan kedudukan guru dalam meningkatkan mutu dan kualitas anak didik perlu diperhitungkan dengan sungguh-sungguh. Menurut Jamaluddin mengemukakan bahwa:

Guru adalah pendidik, yaitu orang dewasa yang bertanggung jawab memberi bimbingan atau bantuan kepada anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar mencapai kedewasaannya, mampu berdiri sendiri dapat melaksanakan tugasnya sebagai makhluk Allah khalifah di muka bumi, sebagai makhluk sosial dan individu yang sanggup berdiri sendiri.

Guru sebagai pendidik diibaratkan seperti ibu kedua yang mengajarkan berbagai macam hal yang baru dan sebagai fasilitator anak

⁵² Daryanto, *Menjadi guru profesional*, Jakarta, Rineka karya, 2000, Hlm, 40

supaya dapat belajar dan mengembangkan potensi dasar dan kemampuannya secara optimal, hanya saja ruang lingkupnya berbeda, 14 guru mendidik dan mengajar di madrasah secara formal dan sebaliknya.

Menurut Undang-undang No. 14 tahun 2005 mengemukakan bahwa:

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Disimpulkan dari pendapat-pendapat para ahli mengenai pengertian pemahaman dan pengertian guru bahwa pemahaman guru adalah kemampuan guru dalam menjabarkan suatu materi/bahan, serta kemampuan mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah dengan bahasa yang dapat dimengerti dan dapat meningkatkan kemampuan siswa.

b. Ukuran Pemahaman

Seseorang dapat dikatakan paham apabila orang tersebut telah diukur pemahamannya. Ukuran pemahaman dapat dicari dengan melakukan pengukuran. Pengukuran merupakan salah satu hal yang penting dalam proses belajar mengajar. Menurut Masidjo mengemukakan bahwa:

Pengukuran suatu objek adalah suatu kegiatan menentukan kuantitas suatu objek melalui aturan-aturan tertentu sehingga kuantitas yang diperoleh benar-benar mewakili sifat dari suatu objek yang dimaksud.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Memperhatikan pendapat di atas bahwa pengukuran tidak dapat dilakukan sembarangan harus mengikuti aturan-aturan yang telah ditetapkan. Pengukuran dapat dilakukan untuk mengetahui kemampuan seseorang dalam bidang tertentu. Pengukuran biasanya dinyatakan dalam bentuk angka. Menurut Djaali & Pudji Muljono mengemukakan bahwa:

Pengukuran adalah penilaian numeric pada fakta-fakta dari objek yang hendak diukur menurut criteria atau satuan-satuan tertentu. Jadi pengukuran bisa diartikan sebagai proses memasangkan fakta-fakta suatu objek dengan fakta-fakta satuan tertentu. Berdasarkan pendapat di atas bahwa pengukuran dapat memasangkan suatu objek dengan satuan ukuran tertentu. Sehingga ukuran pemahaman dapat diketahui dengan proses pemberian angka dimana seseorang telah mencapai pemahaman tertentu. Hal ini berhubungan dengan pendapat Benjamin S. Bloom dalam Sudijono yang mengemukakan bahwa:

Ukuran pemahaman termasuk dalam ranah proses berpikir (cognitive domain) yang mencakup kegiatan mental (otak) dan segala upaya yang menyangkut aktivitas otak adalah dalam ranah kognitif, dalam ranah kognitif itu terdapat enam jenjang dari yang paling tinggi hingga yang terendah dan pemahaman termasuk dalam jenjang yang kedua. Pemahaman setingkat dan lebih tinggi dari ingatan atau hafalan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, ukuran pemahaman seseorang dapat diukur dengan proses pemberian angka dimana seseorang telah mencapai pemahaman tertentu. Pengukuran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemahaman dapat diketahui dengan empat kategori yaitu memahami, cukup memahami, kurang memahami dan tidak memahami dengan mengadaptasi standar rata-rata Arikunto yang diperoleh digunakan kriteria yaitu dengan interval presentase $76\% - 100\% = \text{Baik/memahami}$, $56\% - 76\% = \text{Cukup}$, $40\% - 55\% = \text{Kurang Baik/kurang memahami}$ dan $0\% - 39\% = \text{Tidak baik/tidak memahami}$.

c. Guru Profesional

1) Pengertian Guru Profesional

Peran Guru dalam proses kemajuan pendidikan sangatlah penting.

Guru merupakan salah satu faktor utama bagi terciptanya generasi penerus bangsa yang berkualitas. Tugas guru sebagai suatu profesi, menuntut kepada guru untuk mengembangkan profesionalitas diri sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Mendidik, mengajar, dan melatih anak didik adalah tugas guru sebagai suatu profesi. Menurut Undang-undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, bahwa:

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Sebagai salah satu faktor utama bagi terciptanya generasi penerus bangsa yang berkualitas guru harus bekerja secara profesional. Guru yang tidak profesional dianggap sulit untuk melahirkan lulusan yang kompeten. Apalagi keberadaan guru tidak bisa digantikan oleh faktor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lain. Hal ini sesuai dengan UU No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen mengemukakan bahwa:

Profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi.

Jadi guru profesional adalah guru yang mampu menerapkan hubungan yang berbentuk multidimensional. Guru yang demikian adalah yang secara internal memiliki empat kompetensi, yaitu: kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

2) Kompetensi Guru

Guru adalah kreator proses belajar mengajar. Guru dapat mengembangkan suasana bebas bagi siswa untuk mengkaji apa yang menarik minatnya, mengekspresikan ide-ide dan kreativitasnya dalam batas-batas norma-norma yang ditegakkan secara konsisten. Guru akan berperan sebagai model bagi anak didiknya. Kebesaran jiwa, wawasan dan pengetahuan guru atas perkembangan masyarakat akan mengantarkan para siswa untuk dapat berpikir menciptakan masa depan yang lebih baik. Hal tersebut yang membuat guru harus memiliki kompetensi. Menurut UU RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, bahwa:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.

Pada hakikatnya guru merupakan profesi, yang mana profesi itu sendiri merupakan pekerjaan yang didasarkan pada pendidikan intelektual khusus, yang bertujuan memberi pelayanan dengan terampil kepada orang lain dengan mendapat imbalan tertentu. Guru juga mempunyai kemampuan, keahlian atau sering disebut dengan kompetensi profesional. Kompetensi profesional yang dimaksud tersebut adalah kemampuan guru untuk menguasai masalah akademik yang sangat berkaitan dengan pelaksanaan proses belajar mengajar, sehingga kompetensi ini mutlak dimiliki guru dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik dan pengajar. Berdasarkan UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen bab IV pasal 10 ayat (1) dinyatakan bahwa kompetensi yang harus dimiliki oleh guru melalui pendidikan profesi meliputi:

- a) Kompetensi Pedagogik,
- b) Kompetensi Kepribadian,
- c) Kompetensi Sosial,
- d) Kompetensi Profesional yang diperoleh.

Ke empat kompetensi di atas memiliki perannya masing-masing dalam membantu guru memajukan mutu pendidikan. Guru tidak

dibenarkan menghindar dari kewajibannya sebagai pengajar dan pendidik untuk tampil di hadapan anak didik dengan seluruh kepribadiannya.

Sering terjadi seorang guru tidak kreatif dalam menggunakan metode pengajaran. Mereka sudah cukup puas dengan metode konvensional sehingga kurang memotivasi siswa. Mereka mengandalkan metode ceramah yang sangat membosankan sehingga tidak terjadi proses belajar mengajar yang menarik dan menyenangkan di dalam kelas. Akibat dari semua itu sering terjadi seorang siswa mengalami kejenuhan di dalam mengikuti proses belajar mengajar di kelas, dimana banyak siswa yang merasa madrasah ibarat penjara, Madrasah tidak bisa menimbulkan semangat belajar. Bahkan lebih parah, banyak siswa yang paling suka bila sang guru absen, tanpa merasa kehilangan sesuatu. Boleh jadi, fenomena tersebut disebabkan selama ini siswa hanya diposisikan sebagai objek atau robot yang harus dijejali beragam materi sehingga membuat siswa tidak betah di kelas.

Sedangkan, pengajaran yang baik yaitu ketika para siswa bukan hanya sebagai objek tapi juga subyek. Jadi siswa akan menjadi aktif tidak pasif sehingga siswa akan merasa betah dalam mengikuti proses belajar mengajar. Untuk itulah dibutuhkan alat bantu pengajaran yang disebut media pembelajaran. Ada banyak manfaat jika guru mau memanfaatkan media pembelajaran. Secara umum, manfaat media dalam proses pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dengan siswa sehingga pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Disimpulkan bahwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Jika media dimanfaatkan secara optimal oleh guru kualitas belajar siswa akan meningkat sehingga akan menghasilkan output yang memuaskan.

Selain prestasi akademik mereka akan mengalami peningkatan, diharapkan belajar yang berkualitas akan mengubah perilaku peserta didik. Hal ini sudah menjelaskan bahwa hubungan antara guru dan media pembelajaran adalah dua hal yang sangat berkaitan.

3. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Menurut Djamarah dan Aswan,⁵³ media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan. Sedangkan menurut Arsyad kata media berasal dari bahasa latin “medius” yang berarti tengah atau pengantar, sedangkan ACET (Association of Education and Communication Technology) dalam Arsyad “memberi batasan tentang media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi.

Kata pembelajaran menurut tim penyusun kamus pusat pembinaan dan pengembangan bahasa “tersusun atas suku kata pem-bel-ajar-an. Pembelajaran adalah cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar”.

Sedangkan menurut Schram sebagaimana dikutip oleh Suwarna⁵⁴ menyatakan bahwa media pembelajaran adalah teknologi pembawa pesan (informasi) yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran.

⁵³ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta, Rineka Cipta, 1996, Hlm. 136

⁵⁴ Suwarna, *Pengajaran Mikro*, Yogyakarta, Tiara Wacana, 2006, Hlm. 128



Sementara itu menurut Briggs sebagaimana dikutip oleh Suwarna,⁵⁵ mendefinisikan media pembelajaran sebagai sarana fisik untuk menyampaikan pesan atau materi pembelajaran.

Dari pengertian di atas, maka media pembelajaran dapat diartikan sebagai cara membuat orang belajar, sarana, alat, atau teknologi yang dapat menunjang dan memperlancar proses pembelajaran.

Menurut Heinich dalam Arsyad “Apabila itu membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran maka media itu disebut media pembelajaran”. Sementara itu Arsyad menyimpulkan bahwa media pembelajaran adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.

b. Manfaat Media Pembelajaran

Levie dan Lentz dalam Arsyad, mengemukakan empat fungsi media pembelajara, khususnya media visual yaitu fungsi atensi, fungsi afektif, fungsi kognitif, dan fungsi kompensatoris. Ensyclopedia of Educational Research dalam Hamalik merincikan manfaat media pembelajaran sebagai berikut :

- 1) Meletakkan dasar-dasar yang konkret untuk berpikir, oleh karena itu mengurangi verbalisme.
- 2) Memeperbesar perhatian siswa.

⁵⁵*Ibid*, Hlm. 129



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Meletakkan dasar-dasar yang penting untuk perkembangan belajar oleh karena itu membuat pelajaran lebih mantap.
- 4) Memberikan pengalaman nyata yang dapat menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri di kalangan siswa.
- 5) Menumbuhkan pemikiran yang teratur dan kontinue, terutama melalui gambar hidup.
- 6) Membantu tumbuhnya pengertian yang dapat membantu perkembangan kemampuan berbahasa.
- 7) Memberikan pengalaman yang tidak mudah diperoleh dengan cara lain, dan membantu efisiensi dan keragaman yang lebih banyak dalam belajar.⁵⁶

Uraian tentang manfaat media dari para ahli di atas memperjelas bahwa media pembelajaran sangat bermanfaat terhadap perkembangan kemampuan kognitif peserta didik.

c. Faktor-faktor dalam memilih Media

Memilih media yang terbaik untuk tujuan instruksional bukan pekerjaan yang mudah. Pemulihan media itu rumit dan sulit, karena didasarkan pada beberapa faktor yang saling berhubungan. Beberapa faktor yang perlu diperhatikan dalam memilih media yang tepat menurut Ibrahim dan Nana :

- 1) Jenis kemampuan yang akan dicapai, sesuai dengan tujuan pengajaran (TIK).

⁵⁶ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta, PT. Bumi Aksara, 1994, Hlm. 15



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Kegunaan dari berbagai jenis media itu sendiri.
- 3) Kemampuan guru menggunakan suatu jenis media.
- 4) Keluwesan atau fleksibelitas dalam penggunaannya.
- 5) Kesesuaiannya dengan alokasi waktu dan sarana pendukung yang ada.
- 6) Ketersediannya.
- 7) Biaya.⁵⁷

d. Media Pembelajaran ICT

Information and Communication Technologies (ICT) adalah seluruh peralatan teknis untuk memproses dan menyampaikan informasi. ICT mencakup dua aspek yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Teknologi informasi meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu dan pengelolaan informasi. Sedangkan teknologi komunikasi adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat yang satu ke lainnya. Oleh karena itu, teknologi informasi dan teknologi komunikasi adalah dua bahan konsep yang tidak terpisah. Jadi ICT mengandung pengertian yang luas yaitu segala kegiatan yang terkait dengan pemrosesan, pengelolaan, pemindahan informasi antar media.⁵⁸

e. Peran ICT dalam Bidang Pendidikan

Globalisasi telah memicu kecenderungan pergeseran dalam dunia pendidikan dari pendidikan yang konvensional ke arah pendidikan yang

⁵⁷ Syaodih S Nana dan R Ibrahim, *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta, Rineka Cipta, 2003, Hlm. 120-121

⁵⁸ Rusli, *Teknologi Komunikasi dan Informasi dalam Pendidikan*, Jakarta, GP Press, 2009, Hlm. 1-7



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terbuka. Teknologi dapat meningkatkan kualitas dan jangkauan apabila digunakan secara bijak untuk pendidikan dan latihan.⁵⁹

1) ICT sebagai gudang ilmu pengetahuan, artinya dengan ICT sumber ilmu pengetahuan yang diperoleh siswa semakin luas baik ilmu pengetahuan inti dalam pembelajaran di sekolah maupun sebagai materi pendukung dalam proses belajar.

2) ICT sebagai alat bantu pembelajaran, artinya bahwa proses belajar lebih mudah dengan bantuan ICT dan materi dapat disajikan kepada seluruh siswa melalui peranan ICT seperti multimedia dan media pembelajaran hasil olahan computer seperti poster, foto, display dan media grafis lainnya.

3) ICT sebagai fasilitas pendidikan, dalam hal ini ICT sebagai sarana yang disediakan oleh lembaga pendidikan, terutama sebagai fasilitas yang mendukung proses pembelajaran di sekolah.

f. Macam-macam media pembelajaran berbasis ICT

ICT atau TIK mencakup semua teknologi yang dapat digunakan untuk menyimpan, mengolah, menampilkan dan menyampaikan informasi dalam proses komunikasi. Yang termasuk dalam teknologi ini adalah :

- 1) Teknologi komputer
- 2) Teknologi multimedia
- 3) Teknologi telekomunikasi
- 4) Teknologi jaringan komputer

⁵⁹ Hamzah, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta, Bumi Aksara, 2010, Hlm. 60

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

g. Bentuk-bentuk media ICT

Secara umum perangkat yang diperlukan untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis ICT meliputi perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software). Perangkat keras dapat berupa : komputer, scanner, speaker, microfon, kamera digital, kamera, video, dan sebagainya. Pada saat ini tersedia banyak pilihan perangkat lunak yang dapat digunakan untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis ICT, software pengembangan media pembelajaran sangat beragam, mulai dari software umum sampai software khusus pengembangan media. Berikut adalah beberapa contoh software dan kegunaannya.

- 1) MS. Word, dapat digunakan untuk membuat tampilan tekstual (berupa tulisan) maupun gambar.
- 2) MS. Power Point, dapat digunakan untuk membuat slide presentasi, mempunyai kemampuan menampilkan teks, suara, animasi, video, serta untuk membuat media interaktif dengan fasilitas hyperlink yang dimiliki.
- 3) MS. Excel, software pengolah lembar data, dapat digunakan untuk membuat media yang berupa grafik, maupun untuk membuat simulasi.
- 4) Software untuk menggambar dan mengolah citra seperti MS. Paint, Corel Draw, dll.
- 5) Software pengolah video seperti MS Movie Maker, Video Liead, dll.
- 6) Software pengolah suara seperti MS Sound recorder.
- 7) Software untuk membuat animasi flash seperti macromedia flash.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8) Bahasa pemrograman umum seperti Pascal, Delphi, Visual Basic, Java, dll.

9) Software-software aplikasi khusus seperti MATLAB, MAPLE, Grapes (Graphics Presentation and Experiment), CaR (Compass and Ruler), GeoGebra (Geometry and Algebra, Cabri Geometry, Geometer Sketspad, dll.

Beberapa software tersebut dapat diperoleh secara grafis dengan mengunduh dari internet. Kemampuan software grafis terkadang tidak kalah dengan kemampuan software-software komersial yang harus dibeli, sehingga dapat menjadi alternatif apabila terdapat kendala biaya pembelian software.

h. Langkah-langkah penerapan media ICT

Setelah diyakini perlunya menggunakan media yang dapat membantu pencapaian tujuan pembelajaran, dosen/guru dapat melakukan langkah-langkah di dalam proses pengembangan pembelajaran, yang di dalamnya mencakup pemilihan dan pemanfaatan media yang sesuai. Menurut Heinich dalam Azhar Arsyad mengatakan model dalam perencanaan penggunaan media sebagai berikut :⁶⁰

- 1) Menganalisis karakteristik umum kelompok sasaran, apakah mereka siswa sekolah lanjutan perguruan tinggi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Menyatakan atau merumuskan tujuan pembelajaran, yaitu perilaku atau kemampuan baru apa yang diharapkan siswa miliki dan kuasai setelah proses belajar mengajar selesai.
- 3) Memilih memodifikasi atau merancang dan mengembangkan materi dan media yang tepat. Apabila materi dan media pembelajaran yang telah tersedia akan dapat mencapai tujuan, materi dan media itu sebaiknya digunakan untuk menghemat waktu, tenaga dan biaya.
- 4) Menggunakan materi dan media. Setelah memilih materi dan media yang tepat, diperlukan persiapan bagaimana dan berapa banyak waktu yang diperlukan untuk menggunakannya. Disamping praktik dan latihan menggunakannya, persiapan ruangan juga diperlukan seperti tata letak tempat duduk siswa, fasilitas yang diperlukan seperti meja peralatan, listrik, layar, dan lain-lain harus dipersiapkan sebelum penyajian.
- 5) Meminta tanggapan dari siswa. Guru sebaiknya mendorong siswa untuk memberikan respond dan umpan balik mengenai keefektivan proses belajar mengajar.
- 6) Mengevaluasi proses belajar. Tujuan utama evaluasi di sini adalah untuk mengetahui tingkat pembelajaran, keefektivan media, pendekatan dan guru sendiri.

Berikut adalah tahapan di dalam mengolah dan menyajikan materi pembelajaran ke dalam media berbasis ICT :

- 1) Kumpulkan sumber-sumber yang memuat materi sesuai topik-topik yang akan diajarkan berdasarkan kurikulum atau kompetensi yang ingin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dicapai. Pemilihan sumber-sumber ini dapat mempertimbangkan isi, tingkat keterbacaan, dan integritas penulisnya. Sumber-sumber ini dapat berupa buku, majalah/jurnal, atau sumber-sumber di internet.

- 2) Buat rancangan struktur isi (online) media dan urutan penyajian materi serta bentuk interaksi sesuai dengan alur pemberlajaran yang diharapkan. Bentuk-bentuk interaksi yang dapat dipilih antara lain : drill and practice, tutorial, permainan (game), simulasi, eksplorasi, penemuan (discovery), pemecahan masalah (problem solving).

- 3) Pilih materi-materi yang sesuai dari sumber-sumber yang sudah terkumpul dan sajikan isi setiap topik secara singkat dengan bahasa yang sederhana dan komunikatif, dilengkapi dengan ilustrasi/visualisasi dalam bentuk gambar, grafik, diagram, foto, animasi, atau audio-video. Di dalam memeberikan visualisasi materi tekstual, pengembang media perlu memperhatikan persyaratan VISUALS yakni :

- a) Visible (mudah dilihat)
- b) Intersting (menarik)
- c) Simpel (sederhana)
- d) Useful (berguna)
- e) Accurate (tepat)
- f) Legitimate (absah/benar/logis)
- g) Structure (terstruktur)



B. Tinjauan Penelitian yang Relevan

Penelitian tentang supervisi telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya diantaranya :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Karina Purwanti, Murniati A. R. dan Yusrizal tentang *Kepemimpinan Kepala sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru pada SMP Negeri 2 Simeulue Timur*, bahwa: (1) Program kepala sekolah disusun sebagai acuan dalam meningkatkan kompetensi guru, yang dilaksanakan dalam pemberdayaan guru-guru. Program pemberdayaan guru-guru dilaksanakan dengan mengikutsertakan guru dalam pengambilan keputusan sekolah dan juga melatih guru-guru untuk bertanggungjawab dalam pengembangan sekolah kepala sekolah dalam merumuskan programnya mengikutsertakan semua guru dan staf sekolah. (2) Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru dilakukan oleh kepala sekolah melalui beberapa upaya antara lain melalui pembinaan pelatihan-pelatihan keterampilan terhadap guru-guru, pemberian motivasi dan pembinaan disiplin tenaga kependidikan. (3) Kebijakan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru dilaksanakan dengan melibatkan guru-guru dalam hal menyusun visi dan misi sekolah, sasaran sekolah, merumuskan kurikulum sekolah. Kepala sekolah memberikan peluang kepada guru untuk berpartisipasi secara aktif, terbuka dan bekerjasama dalam mewujudkan visi sekolah.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Budhi Akbar dan Nuryani Y. Rustaman di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung pada tahun 2011 dengan judul *Kemampuan Mahasiswa PGSD dalam Keterampilan Proses Sain dan*



Pengembangan Instrumen Penilaiannya". Hasil kesimpulan dari penelitian ini adalah (1) tingkat penguasaan konsep keterampilan proses sains (KPS) rata-rata mahasiswa PGSD tergolong masih rendah, (2) dalam proses penggunaan KPS, mahasiswa masih menguasai keterampilan proses tingkat dasar, terutama observasi dan klarifikasi. (3) kemampuan mahasiswa PGSD dalam menyusun instrumen penilaian KPS masih tergolong rendah. (4) hubungan antara penguasaan KPS mahasiswa dengan kemampuannya dalam menyusun instrumen penilaian KPS tergolong rendah.

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Wasa'adah. 2015. Pengaruh Intensitas Penggunaan Media ICT dalam Pembelajaran PAI terhadap Motivasi Belajar Siswa SMPN 1 Banyubiru Tahun 2015, Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini membahas tentang intensitas penggunaan media ICT. Dengan adanya media teknologi sekarang ini sangat membantu siswa lebih giat dalam belajar dan siswa dapat memperoleh pengetahuan yang luas. Penelitian ini merupakan penelitian untuk mengetahui pengaruh intensitas penggunaan media ICT. Pertanyaan pertama yang ingin dijawab dalam penelitian ini adalah. (1) Bagaimana intensitas penggunaan media ICT dalam pembelajaran pendidikan agama islam. (2) Bagaimana motivasi belajar siswa. (3) Bagaimana pengaruh intensitas penggunaan media ICT dalam pelajaran PAI terhadap motivasi belajar siswa. Untuk menjawab pertanyaan tersebut maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian ini adalah (1) Tingkat intensitas penggunaan media ICT dalam pembelajaran PAI dengan persentase 80%. (2) Motivasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



belajar siswa dalam kategori tinggi dengan persentase 95%. (3) Ada pengaruh yang signifikan antara variable X dan variable Y, Artinya ada pengaruh positif antara intensitas penggunaan media ICT terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini terbukti karena r_{xy} lebih besar dari pada r tabel (r product moment) yaitu 0,254 yang mana dengan $N = 60$ diperoleh dari nilai r pada taraf signifikan 5% sebesar 0,349 sehingga hipotesis dapat diterima kebenarannya.

Jika dibandingkan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu yang berjudul "Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Pemahaman Guru dalam Menggunakan Media Teknologi di Madrasah Ibtidaiyah Se-Kabupaten Indragiri Hilir." maka letak perbedaannya adalah pada variabel penelitian, selain itu setting penelitian yang dilaksanakan juga berbeda. Perbedaan variabel penelitian yang berbeda juga berpengaruh terhadap indikator utama yang dipakai, khususnya pada penelitian yang peneliti lakukan.

C. Konsep Operasional

1. Secara operasional peranan kepala sekolah dapat dilihat dari indikator:

- Kepala sekolah menyusun perencanaan penggunaan media teknologi yang akan diajarkan oleh guru.
- Kepala sekolah bersama-sama guru menata pengalaman belajar siswa dalam penggunaan media teknologi.
- Kepala sekolah meningkatkan mutu belajar siswa melalui penggunaan teknologi informasi.
- Kepala sekolah menyesuaikan diri dengan globalisasi yang ditandai dengan perkembangan di bidang teknologi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Kepala sekolah melibatkan pembelajaran menggunakan media teknologi.
- f. Kepala sekolah memfokuskan pada penggunaan media teknologi dalam proses pengajaran.
- g. Kepala sekolah menuntut guru memiliki perangkat atau alat teknologi baik untuk mendukung kegiatan proses belajar mengajar.
- h. Kepala sekolah memperhatikan perkembangan siswa yang diajarkan oleh guru tersebut dengan menggunakan teknologi.
- i. Kepala sekolah mensupervisi guru yang mengajar tersebut satu kali dalam satu minggu.
- j. Kepala sekolah meningkatkan komitmen kerja bersama guru dalam belajar.
- k. Kepala sekolah memperdayakan semua elemen sekolah untuk meningkat prestasi belajar.
- l. Kepala sekolah menyediakan sarana pra sarana media teknologi untuk menunjang pendidikan.
- m. Kepala sekolah melakukan rapat evaluasi satu kali dalam satu bulan.
- n. Kepala sekolah mengambil keputusan berdasarkan kesepakatan bersama majelis guru.
- o. Kepala sekolah menjalin komunikasi dengan semua komponen untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Data tentang faktor yang mempengaruhi peran kepala sekolah dalam meningkatkan pemahaman guru dalam menggunakan media teknologi:

a. Faktor Yang mendukung

- 1) Komunikasi
- 2) Kebebasan
- 3) Dukungan Wali Murid

b. Faktor-Faktor Penghambat

- 1) Latar Belakang Pendidikan
- 2) Keterbatasan Waktu
- 3) Rasa Kepedulian
- 4) Sarana dan Prasarana untuk Komite Madrasah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Ditinjau dari segi metodologik, penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field Research) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

Kirk dan Miller mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.⁶¹

Penelitian disebut kualitatif, karena sifat data yang dikumpulkannya bercorak kualitatif, bukan kuantitatif yang menggunakan alat-alat pengukur yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁶² Oleh karena itu untuk mendapatkan data yang lengkap, mendalam dan memberi jawaban yang tepat terhadap masalah yang akan diteliti digunakan penelitian kualitatif.⁶³

Nasution mengemukakan bahwa pada hakekatnya penelitian kualitatif mengamati orang dalam lingkungannya, berinteraksi dengan mereka dan berusaha memahami bahasa serta tafsiran mereka sendiri tentang dunia yang ada

36 Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung : PT. Rineka Cipta, 2007, Hlm.

37 Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta : Rake Sarasin, 2002, Hlm. 177

38 Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka Pelajaran, 2004, Hlm. 6



disekitarnya. Dengan menggunakan metode kualitatif dapat ditemukan data yang tidak teramati dan terukur secara kuantitatif, seperti nilai, sikap mental, kebiasaan, keyakinan dan budaya yang dianut oleh seseorang atau kelompok dalam lingkungan tertentu.⁶⁴

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), yaitu peneliti terjun kelapangan mempelajari suatu proses atau penemuan yang terjadi secara alami, mencatat, menganalisis, menafsirkan dan melaporkan serta menarik kesimpulan dari proses-proses tersebut, dan berusaha meneliti atau melakukan studi terhadap realitas kehidupan social masyarakat secara langsung dan terbaru tentang masalah yang berkenaan, sekaligus sebagai *crosschecking* terhadap bahan-bahan yang telah ada.⁶⁵

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologik. Yaitu pendekatan yang menekankan pada aspek subyektif dari perilaku orang, berusaha untuk masuk ke dalam dunia konseptual para subyek yang ditelitinya sedemikian rupa sehingga mengerti apa dan bagaimana suatu pengertian dikembangkan dalam kehidupan sehari-hari.⁶⁶

Fenomena disini adalah pada peran kepala sekolah dalam meningkatkan pemahaman guru dalam menggunakan media teknologi di madrasah ibtidaiyah se-kabupaten Indragiri Hilir.

Ketika berada dilapangan, peneliti kualitatif kebanyakan berurusan dengan fenomena. Fenomena itu perlu didekati oleh peneliti dengan terlibat langsung pada

⁶⁴ Nasution, *Metode Naturalistik Kualitatif* cet III, Bandung: Tarsito, 2003, Hlm.89

⁶⁵ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung : Sinar Baru, 2001, Hlm.199

⁶⁶ Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : RemajaRosda Karya, 2004, Hlm.9

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



situasi riil.⁶⁷ Pendekatan fenomenologi bukan hendak berfikir spekulatif, melainkan hendak mendudukan tinggi pada kemampuan manusia untuk berfikir reflektif dan lebih jauh lagi untuk menggunakan logika reflektif disamping logika induktif dan deduktif, serta logika materiil, dan logika probabilistik.⁶⁸

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di MIN se-Kabupaten Indragiri Hilir Propinsi Riau yang terdiri dari MIN Tembilahan, MIN 3 Indragiri Hilir, dan MIN 4 Indragiri Hilir. Pemilihan lokasi dilakukan dengan alasan dan pertimbangan yaitu merupakan madrasah yang menerapkan *Total Quality Manajement* (Manajemen Mutu Terpadu) serta mempunyai kepala sekolah yang mempunyai kepemimpinan yang baik dalam memimpin. Waktu penelitian ini dilaksanakan selama enam bulan, yaitu dari bulan Februari 2018 s.d Juli 2018.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuh-tumbuhan dan peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam sebuah penelitian.⁶⁹ Populasi juga dapat diartikan keseluruhan objek yang ingin diteliti. Jumlah populasinya dalam penelitian ini adalah seluruh kepala MIN se-Kabupaten Indragiri Hilir, yaitu berjumlah 3 orang, dan guru berjumlah 9 orang, jadi total jumlah populasinya adalah 12 orang.

Mengingat jumlah populasinya hanya 12 orang, maka seluruh populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel penelitian. Jenis ini biasanya disebut dengan

⁶⁷ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, Bandung: Pustaka Setia, 2002, Hlm. 121

⁶⁸ Noeng Muhajir, *Op. Cit*, Hlm. 84

⁶⁹ Hermawan Rasito, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 1992, Hlm. 49



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin, mengutip, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan sumber.

Sampling Jenuh, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono bahwa teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁷⁰ Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Dengan demikian jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 12 orang.

D. Informen Penelitian

Menurut Lexy J. Moleong, seperti yang ditulis dalam bukunya metodologi penelitian kualitatif, untuk mendapatkan informasi yang benar valid, maka di dalam memilih informasi dapat di lakukan melalui wawancara pendahuluan, sebelum melakukan penelitian.⁷¹ Sehubungan dengan penelitian ini, maka informan penelitian ini adalah 9 orang guru dan 3 orang kepala MIN se-Kabupaten Indragiri Hilir, jumlah semua informen 12 orang, untuk lebih lengkapnya dipaparkan melalui table berikut ini:

Tabel. III.1
Tentang Informan Penelitian

No	Nama Madrasah	Kepala Sekolah	Guru
1	MIN Tembilahan	1 Orang	3 Orang
2	MIN 3 INHIL	1 Orang	3 Orang
3	MIN 4 INHIL	1 Orang	3 Orang
Jumlah		3 Orang	9 Orang

⁷⁰ Sugiyono, *Op. Cit*, Hlm. 85
⁷¹ Moleong J. Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2008, Hlm. 38

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dilapangan penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yaitu studi yang sengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala alam dengan jalan pengamatan dan pencatatan. Tujuan Observasi atau pengamatan ialah mengerti ciri-ciri dan luasnya signifikansi dari interelasi elemen-elemen tingkah laku manusia pada fenomena sosial yang serba kompleks dalam pola-pola kultural tertentu.⁷²

Dalam hal ini yang diobservasi adalah kepala sekolah, guru, siswa, dan karyawan mengenai peran kepala sekolah dalam meningkatkan pemahaman guru dalam menggunakan media teknologi, kendala-kendala, dan pemecahan masalah dalam meningkatkan pemahaman guru dalam menggunakan media teknologi. Observasi tersebut dapat terlihat ketika hasil dari peran kepala sekolah dalam meningkatkan pemahaman guru dalam menggunakan media teknologi terdapat perubahan baik dari siswa, guru, sistem maupun sarana prasarana yang ada.

2. Interview

Metode *interview* yaitu metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan sistematis dengan berlandaskan tujuan penelitian. Melalui metode ini, peneliti mengajukan pertanyaan secara langsung kepada informan dan jawaban informan penelitian dicatat atau

⁷² Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, Bandung: Mandar Maju, 1990, Hlm. 157

direkam dengan alat perekam (*tape recorder*).⁷³

Adapun yang akan penulis wawancarai adalah kepala sekolah sebagai orang yang bertanggung jawab terhadap tujuan peningkatan pemahaman guru dalam menggunakan media teknologi secara umum, guru sebagai orang yang secara langsung melakukan kegiatan belajar mengajar.

Metode ini dipakai untuk memperoleh data tentang gambaran bagaimana pelaksanaan implementasi peningkatan pemahaman guru dalam menggunakan media teknologi di MIN Se-Kabupaten Indragiri Hilir. Metode ini dipergunakan untuk mendapatkan data dari kepala madrasah, guru dan karyawan yang ada dalam lingkungan pendidikan yang sesungguhnya tentang program kepala sekolah dalam sebagai leader yang berkaitan dengan implementasi peningkatan pemahaman guru dalam menggunakan media teknologi di MIN Se-Kabupaten Indragiri Hilir.

Untuk wawancara terhadap kepala sekolah adalah berkaitan dengan peran kepala sekolah dalam meningkatkan pemahaman guru dalam menggunakan media teknologi di MIN Se-Kabupaten Indragiri Hilir berkenaan dengan langkah-langkah strategisnya, langkah-langkah yang dilakukan kepala sekolah dalam mengatasi problem peningkatan pemahaman guru dalam menggunakan media teknologi di MIN Se-Kabupaten Indragiri Hilir. Sedangkan untuk guru dan karyawannya itu peningkatan penggunaan media teknologi, upaya-upaya kepala sekolah dalam meningkatkan peningkatan pemahaman guru dalam menggunakan media teknologi di MIN

⁷³ Irawan Suhartono, *Metode Penelitian Sosial*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1999, Hlm.67



Se-Kabupaten Indragiri Hilir.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu sekumpulan data yang berupa tulisan, dokumen, sertifikat, buku, majalah, peraturan-peraturan, struktur organisasi, jumlah guru, jumlah siswa, kurikulum dan sebagainya.⁷⁴

Metode dokumen ini dipergunakan untuk memperoleh data mengenai sejarah singkat, letak geografis, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana, kurikulum, sistem pendidikan dan pengembangan program.

Metode dokumentasi juga digunakan untuk membuktikan adanya sebuah peningkatan prestasi siswa baik dari sertifikat, piala ataupun delegasi yang telah dilakukan di Madrasah.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁷⁵

Pada tahap ini data dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sampai berhasil menyimpulkan kebenaran-kebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab pertanyaan atau persoalan-persoalan yang diajukan dalam penelitian. Adapun metode yang digunakan untuk mengelola data kualitatif adalah dengan

⁷⁴ Sudarwan Danim, *Op. Cit*, Hlm.131

⁷⁵ Lexy J Moleong, *Op. Cit*, Hlm. 248



menggunakan metode induktif.

Metode induktif adalah berangkat dari fakta yang khusus, peristiwa yang konkret, kemudian dari fakta atau peristiwa yang konkret itu ditarik generalisasi yang mempunyai sifat umum.⁷⁶

Alur pemikiran ini digunakan untuk memperoleh suatu pendapat yang terdiri dari beberapa pendapat bersifat khusus. Dengan cara menghubungkan pendapat tersebut kemudian ditarik kesimpulan secara umum.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan secara terus menerus selama pengumpulan data berlangsung sampai pada akhir penelitian atau penarikan kesimpulan. Analisis data dilakukan melalui empat kegiatan utama, yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Teknik Analisis data dalam penelitian ini menggunakan prosedur analisa data ke dalam empat langkah, yaitu :

1. Pengumpulan data.

Data yang telah terakumulasi selanjutnya dianalisa dengan menggunakan metode analisis dengan mengacu pada pendapat Bog dan Biklen seperti dikutip oleh Noeng Muhadjir. Adapun analisis selama pengumpulan data meliputi:

- a. Menetapkan fokus penelitian, apakah tetap sesuai rencana atau perlu dirubah.
- b. Penyusunan temuan-temuan sementara berdasarkan data yang telah

⁷⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset*, Yogyakarta: Fak. Psikologi UGM, 1986, Hlm. 87

dikumpulkan.

- c. Pembuatan rencana pengumpulan data berikutnya berdasarkan temuan-temuan pengumpulan data sebelumnya.
- d. Pengembangan pertanyaan-pertanyaan analitik dalam rangka pengumpulan data berikutnya yang dianggap perlu pendalaman.
- e. Penetapan sasaran-sasaran pengumpulan data berikutnya.⁷⁷

2. Reduksi data.

Reduksi maksudnya adalah sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Oleh sebab itu reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung.

Dalam proses ini, peneliti merangkum dan memilih data yang dianggap pokok serta difokuskan sesuai dengan fokus penelitian. Dalam mereduksi data, semua data lapangan ditulis sekaligus dianalisis, direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, sehingga disusun secara sistematis dan lebih mudah dikendalikan.

3. Penyajian data (*data display*).

Maksudnya menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun, yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Data yang disajikan dalam penelitian adalah data yang sebelumnya sudah dianalisa, tetapi analisis yang dilakukan masih berupa catatan untuk

⁷⁷ Noeng Muhadjir, *Op. Cit.*, Hlm.143-144



kepentingan peneliti sebelum disusun dalam bentuk laporan.

4. Menarik kesimpulan dan verifikasi.

Sejak memulai pengumpulan data analisis kualitatif sudah dilakukan yaitu dengan kegiatan mencari arti, pola- pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Selain itu penarikan kesimpulan pada hakikatnya sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Singkatnya makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya yang sekaligus menjadi validitasnya. Pada langkah ini, peneliti menyusun secara sistematis data yang sudah disajikan, selanjutnya berusaha untuk menarik kesimpulan dan data-data tersebut sesuai dengan fokus penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengurniikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisis hasil penelitian, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Peran Kepala sekolah dalam meningkatkan pemahaman guru dalam menggunakan media teknologi di Madrasah Ibtidaiyah Se-Kabupaten Indragiri hilir adalah (1) Menyusun perencanaan kurikulum, (2) Menata pengalaman belajar siswa, (3) Mengatur keterampilan siswa, (4) Menggalakan pustaka madrasah, (5) Memperkuat minat baca siswa, (6) Memperkuat prestasi siswa, (7) Menugaskan guru sesuai dengan keahliannya, (8) Memperhatikan perkembangan siswa, (9) Supervisi guru mengajar, (10) Meningkatkan komitmen kerja guru, (11) Memperdayakan semua elemen madrasah, (12) Menyediakan sarana prasarana, (13) Melakukan rapat evaluasi, (14) Mengambil keputusan berdasarkan kesepakatan bersama, dan (15) Menjalin komunikasi dengan semua komponen.

2. Faktor-faktor yang menunjang Peran Kepala Madrasah dalam meningkatkan pemahaman guru dalam menggunakan media teknologi di Madrasah Ibtidaiyah Se-Kabupaten Indragiri hilir diantaranya 1) Komunikasi, 2) Kebebasan, 3) Pengalaman kerja.

3. Faktor-faktor yang menghambat Peran Kepala Madrasah dalam meningkatkan pemahaman guru dalam menggunakan media teknologi di Madrasah Ibtidaiyah Se-Kabupaten Indragiri hilir diantaranya adalah 1) Latar Belakang Pendidikan Guru, 2) keterbatasan waktu, 3) rasa kepedulian, 4) sarana dan prasarana,



namun semua itu dapat diatasi oleh Kepala sekolah dengan cara saling kerja sama antara Kepala sekolah dan seluruh komponen warga madrasah.

B. Saran - saran

1. Berkaitan dengan peran Kepala sekolah Ibtidaiyah se-Kabupaten Indragiri Hilir yang telah dilaksanakan, hendaknya bisa lebih ditingkatkan dengan selalu berusaha mempelajari dan memahami secara mendalam tentang peran Kepala sekolah baik sebagai edukator, manajer, administrastor, supervisor, leader, inovator maupun motivator serta menerapkannya dalam pelaksanaan berbagai program pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah se-Kabupaten Indragiri Hilir melalui kepemimpinan transformasional sehingga upaya meningkatkan pemahaman guru dalam menggunakan media teknologi dapat dilakukan dengan efektif dan efisien . Selain itu, Kepala sekolah hendaknya jangan berhenti untuk selalu berkreasi dan berinovasi serta mendayagunakan sumber daya madrasah untuk menghadapi masa depan yang penuh tantangan dan semakin kompleks.
2. Kualitas pendidikan dan prestasi yang dicapai Madrasah Ibtidaiyah se-Kabupaten Indragiri Hilir, hendaknya dipertahankan dan terus dikembangkan dengan semangat dan tekad bahwa tidak ada kata berhenti untuk mencapai sesuatu yang lebih baik untuk masa yang akan datang serta dengan sikap tidak pernah merasa hebat yang mengakibatkan berdiam diri menikmati yang telah dicapai (terlena dan merasa cukup mapan) tetapi harus memegang prinsip mutu berkelanjutan.
3. Semua warga madrasah hendaknya lebih meningkatkan kesadaran tentang arti pentingnya pelaksanaan semua program yang telah ditetapkan madrasah dalam

Hak Cipta Diinindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

upaya meningkatkan pemahaman guru dalam menggunakan media teknologi, meningkatkan mutu atau kualitas pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah se-Kabupaten Indragiri Hilir, karena tanpa adanya kesadaran untuk ikut serta secara maksimal melaksanakan program tersebut tentu akan membawa kegagalan bagi pencapaian tujuan. Selain itu, sebaik apapun program yang dibuat kalau tidak dilaksanakan secara menyeluruh dan konsisten tentu tidak akan mendatangkan hasil yang diharapkan.

4. Bagi madrasah lain hendaknya dapat meniru dan mencontoh keberhasilan Madrasah Ibtidaiyah se-Kabupaten Indragiri Hilir dalam upayanya meningkatkan pemahaman guru dalam menggunakan media teknologi baik secara akademis maupun non akademis melalui optimalisasi peran Kepala sekolah dalam melaksanakan keseluruhan program pendidikan yang mengacu pada pola kepemimpinan transformasional sehingga seluruh sumber daya madrasah secara bersama-sama dapat berperanserta dan memiliki komitmen untuk memajukan madrasahnyanya.
5. Bagi Orang tua hendaknya lebih dapat memaksimalkan peran sertanya terhadap upaya-upaya madrasah di dalam melaksanakan program pendidikan yang bertumpu pada upaya peningkatan pemahaman guru dalam menggunakan media teknologi yang pada akhirnya akan berdampak positif bagi perkembangan dan keberhasilan anak-anaknya menjadi manusia yang berkualitas baik secara keilmuan, keterampilan maupun sikap dan kepribadian yang islami.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Akhmad Syarief. 2008. *Etika Profesi Pendidikan*. Palangkaraya: LaksBang.
- Al-Quran dan Terjemahnya Standar Depag, Tahun 2006
- Biro Hukum dan Organisasi Departemen Pendidikan Nasional: Kepala Bagian Penyusunan Rancangan Peraturan Perundang-undangan dan Bantuan Hukum I: Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2007 tanggal 17 April 2007 *Tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah*.
- Conny R. Semiawan. 20002. *Belajar Dan Pembelajaran Prasekolah dan Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Macanan Jaya Cemerlang.
- Conny R. Semiawan. 20009. *Penerapan Pembelajaran Pada Anak*. Jakarta: PT Indeks
- David L.Goetsch dan Stanley B. Davis. 2002. *Manajemen Mutu Total*. Alih Bahasa: Benyamin Molan, Jakarta: PT. Prenhallindo.
- Farida Rahim. 2005. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hadari Nawawi dan Martini Hadari. 2010. *Kepemimpinan Yang Efektif*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ibrahim Bafadal. 2004. *Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar dalam Kerangka Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kartini Kartono. 2004. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: PT RajaGrafindo.
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Matin. 2013. *Dasar-dasar Perencanaan Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Matin dan Nurhattati Fuad. 2016. *Manajemen Sarana dan Prasarana pendidikan Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Marno & Triyo Supriyatno. 2008. *Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*, Bandung: Ref Ika Aditama.
- Maman Ukas. 2004. *Manajemen*. Bandung: Agini.

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Muhaimin, Suti'ah, dan Sugeng Listyo Prabowo. 2010. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Mulyasa. E. 2006. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mulyasa. E. 2006. *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mulyasa. E. 2015. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Rahman (at all). 2006. *Peran Strategis Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Jatinangor: Alqaprint.

Rohiat. 2008. *Kecerdasan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Bandung: PT Refika Aditama.

Rochiati Wiriaatmadja. 2005. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Rukaesih A. Maolani dan Ucu Cahyana. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Seokarto Indarafachrudi. 2006. *Bagaimana Memimpin Sekolah yang Efektif*. Bogor. Ghalia Indonesia.

Soemanto, Wasty dan Hendyat Soetopo. 1982. *Kepemimpinan Dalam Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional.

Wahjosumidjo. 2002. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Wahjosumidjo. 2002. *Kepemimpinan dan Motivasi*. -- : Ghalia Indonesia.

Wahjosumidjo. 2004. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. --: Ghalia Indonesia

Wills, Kimball. 1961. *Supervision for Better Schools* , NewYork: Englewood Cliffs, Printice- Hall.

Zainal Aqib. 2007. *Membangun Profesionalisme guru dan pengawas sekolah*. Bandung: CV Yrama Widya.

1. Diarung mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PEDOMAN WAWANCARA

- a. Bagaimana Kepala sekolah menyusun perencanaan penggunaan media teknologi yang akan diajarkan oleh guru?
- b. Bagaimana Kepala sekolah bersama-sama guru menata pengalaman belajar siswa dalam penggunaan media teknologi?
- c. Bagaimana Kepala sekolah meningkatkan mutu belajar siswa melalui penggunaan teknologi informasi?
- d. Bagaimana Kepala sekolah menyesuaikan diri dengan globalisasi yang ditandai dengan perkembangan di bidang teknologi?
- e. Bagaimana Kepala sekolah melibatkan pembelajaran menggunakan media teknologi?
- f. Bagaimana Kepala sekolah memfokuskan pada penggunaan media teknologi dalam proses pengajaran?
- g. Bagaimana Kepala sekolah menuntut guru memiliki perangkat atau alat teknologi baik untuk mendukung kegiatan proses belajar mengajar?
- h. Bagaimana Kepala sekolah memperhatikan perkembangan siswa yang diajarkan oleh guru tersebut dengan menggunakan teknologi?
- i. Bagaimana Kepala sekolah mensupervisi guru yang mengajar tersebut satu kali dalam satu minggu?
- j. Bagaimana Kepala sekolah meningkatkan komitmen kerja bersama guru dalam belajar?
- k. Bagaimana Kepala sekolah memperdayakan semua elemen sekolah untuk meningkatkan prestasi belajar?
- l. Bagaimana Kepala sekolah menyediakan sarana pra sarana media teknologi untuk menunjang pendidikan?
- m. Bagaimana Kepala sekolah melakukan rapat evaluasi satu kali dalam satu bulan?
- n. Bagaimana Kepala sekolah mengambil keputusan berdasarkan kesepakatan bersama majelis guru?
- o. Bagaimana Kepala sekolah menjalin komunikasi dengan semua komponen untuk meningkatkan prestasi belajar siswa?

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR OBSERVASI

Nama : Abdul Rahman, S.Ag
 Hari/Tanggal : Senin / 16 April 2018
 Waktu : 08.00 wib - Selesai
 Tema Materi :
 Nama Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tembilahan

No	Aktivitas Responden	Kriteria Pelaksanaan	
		Ya	Tidak
1	Kepala sekolah menyusun perencanaan penggunaan media teknologi yang akan diajarkan oleh guru	√	
2	Kepala sekolah bersama-sama guru menata pengalaman belajar siswa dalam penggunaan media teknologi	√	
3	Kepala sekolah meningkatkan mutu belajar siswa melalui penggunaan teknologi informasi	√	
4	Kepala sekolah menyesuaikan diri dengan globalisasi yang ditandai dengan perkembangan di bidang teknologi		√
5	Kepala sekolah melibatkan pembelajaran menggunakan media teknologi	√	
6	Kepala sekolah memfokuskan pada penggunaan media teknologi dalam proses pengajaran	√	
7	Kepala sekolah menuntut guru memiliki perangkat atau alat teknologi baik untuk mendukung kegiatan proses belajar mengajar		√
8	Kepala sekolah memperhatikan perkembangan siswa yang diajarkan oleh guru tersebut dengan menggunakan teknologi		√
9	Kepala sekolah mensuervisi guru yang mengajar tersebut satu kali dalam satu minggu		√
10	Kepala sekolah meningkatkan komitmen kerja bersama guru dalam belajar	√	
11	Kepala sekolah memperdayakan semua elemen sekolah untuk meningkat prestasi belajar	√	
12	Kepala sekolah menyediakan sarana pra sarana media teknologi untuk menunjang pendidikan	√	

2. Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Ditaring mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	13	Kepala sekolah melakukan rapat evaluasi satu kali dalam satu bulan	√	
	14	Kepala sekolah mengambil keputusan berdasarkan kesepakatan bersama majelis guru	√	
	15	Kepala sekolah menjalin komunikasi dengan semua komponen untuk meningkatkan prestasi belajar siswa	√	
	Jumlah		11	4

Peneliti / Observer

Rahmah



LEMBAR OBSERVASI

: Drs. H. Abd. Muin
 : Jum'at / 24 April 2018
 : 08.00 wib - Selesai
 :
 : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Indragiri hilir

No	Aktivitas Responden	Kriteria Pelaksanaan	
		Ya	Tidak
1	Kepala sekolah menyusun perencanaan penggunaan media teknologi yang akan diajarkan oleh guru	√	
2	Kepala sekolah bersama-sama guru menata pengalaman belajar siswa dalam penggunaan media teknologi	√	
3	Kepala sekolah meningkatkan mutu belajar siswa melalui penggunaan teknologi informasi	√	
4	Kepala sekolah menyesuaikan diri dengan globalisasi yang ditandai dengan perkembangan di bidang teknologi	√	
5	Kepala sekolah melibatkan pembelajaran menggunakan media teknologi		√
6	Kepala sekolah memfokuskan pada penggunaan media teknologi dalam proses pengajaran		√
7	Kepala sekolah menuntut guru memiliki perangkat atau alat teknologi baik untuk mendukung kegiatan proses belajar mengajar		√
8	Kepala sekolah memperhatikan perkembangan siswa yang diajarkan oleh guru tersebut dengan menggunakan teknologi	√	√
9	Kepala sekolah mensupervisi guru yang mengajar tersebut satu kali dalam satu minggu		√
10	Kepala sekolah meningkatkan komitmen kerja bersama guru dalam belajar		√
11	Kepala sekolah memperdayakan semua elemen sekolah untuk meningkat prestasi belajar	√	
12	Kepala sekolah menyediakan sarana pra sarana media teknologi untuk menunjang pendidikan	√	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip atau sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.
 a. Untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13	Kepala sekolah melakukan rapat evaluasi satu kali dalam satu bulan		√
14	Kepala sekolah mengambil keputusan berdasarkan kesepakatan bersama majelis guru	√	
15	Kepala sekolah menjalin komunikasi dengan semua komponen untuk meningkatkan prestasi belajar siswa	√	
Jumlah		9	6

Peneliti / Observer

Rahmah



LEMBAR OBSERVASI

Nama : Ahmad Damiat, S.Pd, M.Si
 Hari/Tanggal : Senin / 09 April 2018
 Waktu : 08.00 wib - Selesai
 Tema Materi :
 Nama Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Indragiri Hilir

No	Aktivitas Responden	Kriteria Pelaksanaan	
		Ya	Tidak
1	Kepala sekolah menyusun perencanaan penggunaan media teknologi yang akan diajarkan oleh guru	√	
2	Kepala sekolah bersama-sama guru menata pengalaman belajar siswa dalam penggunaan media teknologi	√	
3	Kepala sekolah meningkatkan mutu belajar siswa melalui penggunaan teknologi informasi	√	
4	Kepala sekolah menyesuaikan diri dengan globalisasi yang ditandai dengan perkembangan di bidang teknologi	√	
5	Kepala sekolah melibatkan pembelajaran menggunakan media teknologi	√	
6	Kepala sekolah memfokuskan pada penggunaan media teknologi dalam proses pengajaran		√
7	Kepala sekolah menuntut guru memiliki perangkat atau alat teknologi baik untuk mendukung kegiatan proses belajar mengajar		√
8	Kepala sekolah memperhatikan perkembangan siswa yang diajarkan oleh guru tersebut dengan menggunakan teknologi	√	
9	Kepala sekolah mensupervisi guru yang mengajar tersebut satu kali dalam satu minggu	√	
10	Kepala sekolah meningkatkan komitmen kerja bersama guru dalam belajar	√	
11	Kepala sekolah memperdayakan semua elemen sekolah untuk meningkatkan prestasi belajar	√	
12	Kepala sekolah menyediakan sarana pra sarana media teknologi untuk menunjang pendidikan	√	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipinjamkan, penyalinan, penjiplakan, atau untuk keperluan lain.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



13	Kepala sekolah melakukan rapat evaluasi satu kali dalam satu bulan	√	
14	Kepala sekolah mengambil keputusan berdasarkan kesepakatan bersama majelis guru	√	
15	Kepala sekolah menjalin komunikasi dengan semua komponen untuk meningkatkan prestasi belajar siswa	√	
Jumlah		13	2

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Ditang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Peneliti / Observer

Rahmah

DOKUMENTASI

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikat tanggung jawab yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Penulisan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Penulisan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA

MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 INDRAGIRI HILIR

AKREDITASI : A (BAP-S/M) PROVINSI RIAU
NOMOR : 581/BAP-SM/KP-09/X/2016

DITETAPKAN DI PEKANBARU
 PADA TANGGAL 26 OKTOBER 2016

JALAN : PERINTIS, NO. 01, TEMBILAHAN HULU - INDRAGIRI HILIR - RIAU
 TELP. : (0768) 325283 - EMAIL : MINTEMBILAHAN@YAHOO.COM

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





SERTIFIKAT

ARABIC PROFICIENCY TEST

DIBERIKAN KEPADA

Rahmah

Nomor ID : 21691204909

Jenis Kelamin : Perempuan

Tanggal Lahir : 11 Agustus 1989

بيان النتائج لاختبار اللغة العربية لمعرفة الكفاءة اللغوية

53 : الاستماع

48: القراءة

45 : القواعد

487 : النقيحة

Berlaku Hingga : 20 Maret 2020



Arabic Proficiency Test® Certificate Provided by

Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.

The scores and information presented in this score report are approved.

Address : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004 HP 0852 7144 0823

Email : info@pusat-bahasa.info Website : pusat-bahasa.info

Drs. H. Kalavo Hasibuan, M. Ed-TESOL

The Head of Language Development Center



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.
Penggunaan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan kritik atau tinjauan yang objektif tanpa melanggar hak-hak orang lain.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name : Rahmah
ID Number : 21691204909
Date of Birth : August 11, 1989
Sex : Female
Test Form : Paper Based Test

Achieved the following scores on the

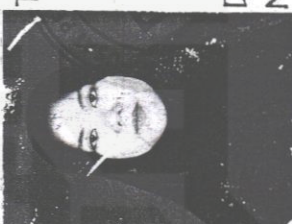
English Proficiency Test

Listening Comprehension : 52
Structure & Written Expressions : 49
Reading Comprehension : 50
Overall Score : 503

Expired Date : March 20, 2020



English Proficiency Test® Certificate Provided by
Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.
The scores and information presented in this score report are approved.
Address : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004
HP : 0852 7144 0823 Fax : (0761) 858832
Email : info@pusat-bahasa.info Website : pusat-bahasa.info



The Head of Language Development Center

(Signature)

Drs. H. Kalayo Hasibuan, M. Ed- TESOL
NIP. 196510281997031001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PROGRAM PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX.1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : <http://uin-suska.ac.id> E-mail : pps_uinsuskariau@gmail.com

UIN SUSKA RIAU

Nomor : Un-04/PPs/TL.00/483/2018

Sifat : Penting

Lamp : 1 (Satu) Berkas

Hal : Izin Riset

Kepada Yth:

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau

Di

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Kami yang bertanda tangan dibawah ini Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama	: Rahmah
NIM	: 21691204909
Tempat dan Tanggal Lahir	: Pulau Kijang, 11 Agustus 1989
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi	: Manajemen Pendidikan Islam
Semester	: III (Tiga)
Program	: Magister (S2) Program Pascasarjana UIN Suska Riau
Judul Tesis	: Peranan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Pemahaman Guru dalam Menggunakan Media Teknologi

Sedang melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan **Tesis**/ menyelesaikan kuliah pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mengharapkan dapat diberikan Rekomendasi / Izin Penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan.

Demikinlah disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama saudara diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 08 Maret 2018

Direktur,

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag
NIP. 19611230 198903 1 002

PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126



182010

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTSP/NON IZIN-RISET/8684
TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Wakil Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/PPs/TE.00/483/2018** Tanggal 8 Maret 2018, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | RAHMAH |
| 2. NIM/KTP | : | 21691204909 |
| 3. Program Studi | : | PENDIDIKAN AGAMA ISLAM |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | PERANAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN GURU DALAM MENGGUNAKAN MEDIA TEKNOLOGI |
| 7. Lokasi Penelitian | : | 1. MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI TEMBILAHAN HULU KABUPATEN INHIL
2. MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI TANGGA RAJA KABUPATEN INHIL
3. MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI PULAU KIJANG KABUPATEN INHIL |

Dengan Ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini dan terima kasih.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 29 Maret 2018

a.n. GUBERNUR RIAU

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

EVARERITA, SE, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19720628 199703 2 004

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Indragiri Hilir
3. Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Tembilahan
4. Wakil Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru
- Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Akasia No.01 Telephone ☎ (0768) 22904 Faximile (0768) 21383
Tembilahan Kode Pos 29211

**REKOMENDASI PENELITIAN
DAN PENGUMPULAN DATA (SURVEY)**

Nomor : 070/BKBP-POLMAS/2018/20

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KABUPATEN INDRAGIRI HILIR, berdasarkan Surat dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu satu pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/8684 Tanggal 29 Maret 2018, Tentang Pelaksanaan kegiatan **Riset** dan Pengumpulan Data Untuk Bahan **Thesis**, dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : **RAHMAH**
NIM : 21691204909
Program studi/Jenjang : Pendidikan Agama Islam/S2
Alamat : Pulau Kijang Kec. Reteh
Judul Penelitian : **PERANAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN GURU DALAM MENGGUNAKAN MEDIA TEKNOLOGI (STUDI KASUS MADRASAH IBTIDAIYAH SE KABUPATEN INDRAGIRI HILIR)**
Lokasi Penelitian : **1. MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI TEMBILAHAN HULU KABUPATEN INDRAGIRI HILIR
2. MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI TAGA RAJA KABUPATEN INDRAGIRI HILIR
3. MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI PULAU KIJANG KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**

Untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data dengan ketentuan :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang tidak ada hubungannya dengan penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan penelitian selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal 4 April s/d 4 Juli 2018.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian ini.

Tembilahan, 4 April 2018

a.n **KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**

Sekretaris,



Drs. H. M. HATTA MAS'UD

Pembina Tk. I

NIP. 19621212 199203 1 007

Tembusan: Disampaikan kepada Yth ;

Wakil Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 4 INDRAGIRI HILIR
AKREDITASI A

NSM : 111114040004 NPSN : 10402370 / 60704311

Jalan Madrasah No. 01 Desa Sungai Simbar Kec. Kateman Kab. Indragiri Hilir Prop. Riau Pos 29255

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : Mi. 04.10 / PP.00.1 / 21 / 2018

Berdasarkan surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Indragiri Hilir Nomor : 070/BKBP-POLMAS/2018/70 Tanggal 4 April 2018 tentang Rekomendasi Penelitian dan Pengumpulan data (Survey), dengan ini :

Nama	: Ahmad Damiat, S.Pd. M.Si
NIP	: 197312312007011171
Jabatan	: Kepala Madrasah
Nama Madrasah	: MIN 4 Indragiri Hilir/ MIN Tagaraja

Memberikan izin untuk melakukan penelitian kepada :

Nama	: Rahmah
NIM	: 21691204909
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam / S2
Tahun	: 2017 / 2018
Judul Penelitian	: PERANAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN GURU DALAM MENGGUNAKAN MEDIA TEKNOLOGI (STUDI KASUS MADRASAH IBTIDAIYAH SE KABUPATEN INDRAGIRI HILIR
Lokasi Penelitian	: MIN 4 Indragiri Hilir / MIN Tagaraja

Demikian izin penelitian dibuat kepada yang bersangkutan semoga dapat dipergunakan sebagai mana mestinya



Wangi Simbar, 23 April 2018
Kepala MIN 4 Indragiri Hilir

Ahmad Damiat, S.Pd. M.Si
NIP. 197312312007011171

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang. Dianggotip sebagian atau seluruhnya tanpa izin atau dengan izin tertulis dari penerbit, dengan cara apapun, termasuk melalui media elektronik, untuk tujuan komersial atau untuk tujuan lain yang melanggar ketentuan yang berlaku. 2. Dianggap mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Himpunan Ilmiah UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN INDRAGIRI HILIR
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI I INDRAGIRI HILIR**

Akreditasi : A (BAP-S/M Nomor : 581/BAP-SM/KP-09/X/2016)

Jalan Printis No. 01 Tembilahan Hulu

Telepon. (0768) 325283 ; Faksimile (0768) 325283

Website : www.mintembilahan@yahoo.com

SURAT KETERANGAN RISET

Nomor : B- 488.1/Mi.04.9/KP.01.2/06/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ABDUL RAHMAN, S.Ag
NIP : 197212192003121002
Jabatan : Kepala MIN I Indragiri Hilir
Alamat : Jln. Perintis Tembilahan Hulu

Dengan ini menerangkan bahwa nama tersebut di bawah ini:

Nama : RAHMAH
Nim : 21691204909
Program : Pendidikan Agama Islam / S2
Jurusan : Pendidikan Islam

Benar telah melakukan penelitian (Riset) di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Indragiri Hilir untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan judul **"PERANAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN GURU DALAM MENGGUNAKAN MEDIA TEKNOLOGI (STUDI KASUS MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI SE-KABUPATEN INDRAGIRI HILIR).**

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Tembilahan, 06 Juni 2018

Kepala MIN I Indragiri Hilir

ABDUL RAHMAN, S.Ag
NIP. 197212192003121002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. INDRAGIRI HILIR
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) 3 INDRAGIRI HILIR**

Akreditasi : A (SK. BAP-S/M Propinsi Riau Nomor . 404/BAP-SM/KP-09/X/2015)
Jl.Sunan Ampel 05 Kel. Madani Kec. Reteh Kab. Indragiri Hilir Riau 29273

SURAT KETERANGAN RISET
Nomor : 05 /Mi.04.1/KP.01.2/07/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

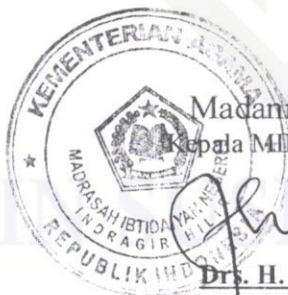
Nama : Drs. H. Abd. Muin
Nip : 196512311995031008
 Jabatan : Kepala MIN 3 Indragiri Hilir
Alamat : Jl. Sunan Ampel 05 Kelurahan Madani

Dengan ini menerangkan bahwa nama tersebut di bawah ini :

Nama : Rahmah
Nim : 21691204909
Program : Pendidikan Agama Islam / S2
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Benar telah melakukan penelitian (Riset) di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Indragiri Hilir untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan judul "PERANAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN GURU DALAM MENGGUNAKAN MEDIA TEKNOLOGI DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI SE-KABUPATEN INHIL (STUDI KASUS MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI SE-KABUPATEN INDRAGIRI HILIR).

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Madani, 07 Juni 2018
Kepala MIN 3 Indragiri Hilir

Drs. H. ABD. MUIN
NIP:196512311995031008

Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI *

NO.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing / Promotor	Keterangan
1.	22 / -18 / 3	Sempurnakan Metode penulisan		
2.	13 / -18 / 4	Sumber di per jelas		
3.	24 / -18 / 5	Metode peneliti di per bawahi		
4.	18 / -18 / 6	Penulisan paragraf di per bawahi		
5.	17 / -18 / 7	Sempurnakan populasi sampel		
6.	23 / -18 / 7	Kesimpulan di per bawahi		

Catatan :

*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 20-07 2018

Pembimbing I / Promotor *

DR. ACHMAD M. SI

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI *

NO.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing / Promotor	Keterangan
1.	23 / -18 / 3	Hak Cipta Diindungi Undang-Undang		
2.	20 / -18 / 4	Perbaikan Metode Penulisan		
3.	25 / -18 / 5	Bimbingan Metode Penelitian		
4.	27 / -18 / 6	Bimbingan Temuan Umum		
5.	20 / -18 / 7	Bimbingan Temuan Khusus		
6.	24 / -18 / 7	Perbaikan Kesimpulan		

Catatan :

*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 24 - 07 2018

Pembimbing II / Co Promotor *

DR. ACHMAD M. SI



UIN SUSKA RIAU

KARTU KONTROL KONSULTASI

BIMBINGAN TESIS / DISERTASI MAHASISWA

NAMA	: RAHMAT
NIM	: 21691204909
PROGRAM STUDI	: PAI
KONSENTRASI	: MPI
PEMBIMBING I / PROMOTOR	: Dr. ALPIZAR, M.Si
PEMBIMBING II / CO PROMOTOR	: Dr. ALWIZAR, MA
JUDUL TESIS/DISERTASI	:

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber, dan menyebutkan nama penulis dan institusi asal karya tulis tersebut.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan tugas, dan penyusunan karya tulis lainnya yang dipublikasikan.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU



KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : RAHMAT
NIM : 269204909
PROGRAM : MAGISTER (S2)
PRODI : PAI
KONSENTRASI : MPI

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1.	28/08/2015	Pengaruh metode belajar dalam meningkatkan media belajar yang berpengaruh dalam		
2.	28/08/2015	meningkatkan kemampuan membaca siswa di kelas alhamdulillah dengan penerapan		
3.	28/08/2015	Dampak hukum pengangkatan anak dalam masyarakat dan penerapan hukum keluarga		
4.	28/08/2015	Keb. kompar ditinjau dari hukum Islam		
5.	28/08/2015	Eksistensi penerapan metode Nashoryah melalui All in One system bagi siswa		
6.	28/08/2015	Keb. + man kompar di penerapan penerapan		
7.	28/08/2015	Kurikulum kompetensi profesional dan pedagogik dan penerapan sistem Islam dan penerapan		
8.	28/08/2015	Penerapan nilai di SMPN 34 Pekanbaru		
9.	28/08/2015	Kebijakan antara penerapan kurikulum dan penerapan kurikulum penerapan nilai di SMPN sekacamatan		
10.	28/08/2015	Pengaruh penerapan penerapan menerima nilai		

Pekanbaru,
Direktur,

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag
NIP. 19611230 198903 1 002



KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : RAHMAH
NIM : 2167200909
PROGRAM : MAGISTER (S2)
PRODI : PAI
KONSENTRASI : MPI

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	17/11/2015	Manajemen Rafe dalam Tinjauan Hukum Islam		
2	"	Peraturan di luar Gedung Pengadilan Cakra Pekanbaru Prinsip masyarakat di Kabupaten Kampar		
3	"	Li'an menurut Pemahaman dan Hanifah		
4	23/11/2015	Manajemen Pendidikan Karakter Untuk Membentuk Kepribadian Islami		
5	"	Implementasi Perilaku Berakhlak Kabupaten Natuna 20-35 tahun 2000 tentang Pendidikan Al-Qur'an di Sumatera		
6	"	Manajemen Perilaku (SMP) Masjid 9-Kecamatan Pangasinan Timur Kabupaten Natuna.		
7				
8				
9				
10				

Pekanbaru,
Direktur

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag
NIP. 19611230 198903 1 002



KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : LAHMAH
NIM : 21691204909
PROGRAM : MAGISTER (S2)
PRODI : PAI
KONSENTRASI : MPI

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET.
1	20/10/16	Tingkat kemampuan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an bagi guru SMA di Kecamatan		
2	20/10/16	Bagan Sumbah Lebayak dan Rokan Hilir		
3	20/10/16	Hubungan manajemen sumber daya manusia dan budaya sekolah dengan Sumangat		
4	20/10/16	Kepi Gun di SDI di Kecamatan Marjan Damari Kota Pekanbaru		
5	20/10/16	Hubungan kebharian kepri dgn Penerima profesional Lame Sme di Kecamatan Puyung	Perni Nopel, M.Pd.1	
6				
7				
8				
9				
10				

Pekanbaru,
Direktur

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag
NIP. 19611230 198903 1 002



**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : RAHMAH
 NIM : 21691204909
 PROGRAM : MAGISTER (S2)
 PRODI : PAI
 KONSENTRASI : MPI

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KEY
1.	20/01/2015	Pemikiran Taqyuddin An-Nabhani tentang Pengajaran Interaksi Sosial Pria dan Wanita di tempat kerja	 Dr. Mahyanni, S.G., Mm	
2.	"	Pengaruh Hukum Islam terhadap talak diluar Pengadilan Agama menurut hukum Ulama Indonesia	 Dr. Mahyanni, S.G., Mm	
3.	17/02/2015	Pengaruh kualifikasi Suci dari Fasilitas Pelajar terhadap Prestasi Pelajar PAI di smkn		
4.	"	Pengaruh Pembelajaran Rillid terhadap Pengamalan Agama Alim di Pesantren Nurd Ulama DDI di		
5.	"	dan Penting Kecamatan Sel Bintang Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau	 Dr. Zamsrizal, M. Ag	
6.	11/02/2015	Upaya Peningkatan Manajemen mutu terpadu Pendidikan di UIN Tembakahan		
7.	"	Peningkatan Kualitas Caw Lim Protes Pembelajaran Melalui Supervisi Kepala Sekolah di UIN Tembakahan	 Dr. Khamri Anwar, MA	
8.	"			
9.	"			
10.	"			

Pekanbaru,
Direktur,

Prof. Dr. H. Ilyas Husein, M. Ag
 NIP. 19611230 198903 1 002



KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : AHMAH
NIM : 21691204909
PROGRAM : MAGISTER (S2)
PRODI : PAI
KONSENTRASI : MPI

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1.	8/10/2016	Pengaruh Cara Mengajar Guru PAI terhadap Motivasi Penerimaan Siswa PAI SMA Se Kecamatan Simpang Kiri		
2.	"	Konsep Akhlak dan Relevansinya dgn Pendidikan Islam Menurut Syed Muhammad Naquib Al. Attur		
3.	"	Manajemen Kepala Sekolah dan Penerimaan Pendidikan Kambor Pada SMA Islam Al-Humayrah Pekanbaru		
4.	"	Impresi Ulangan-Ulangan Oronomi Dalam Kehidupan Pendidikan Siswa dan Madrasah di Kutupah Niah		
5.	"			
6.	"			
7.	"			
8.	"			
9.	"			
10.	"			

Pekanbaru,
Direktur,

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag
NIP. 19611230 198903 1 002

BIODATA PENULIS

Nama : Rahmah
Tempat/Tgl. Lahir: Pulau Kijang, 11 Agustus 1989
Pekerjaan : Guru Honor
Alamat Rumah : Pekan Arba Kec. Tembilahan Hulu
No. Telp/HP : 0812 7067 0795
Nama Orang Tua : Raful Astar (Ayah)
Nurwati (Ibu)

RIWAYAT PENDIDIKAN

MI Tarbiyah Islamiyah	: 1995 Lulus Tahun 2001
MTs Tarbiyah Islamiyah	: 2001 Lulus Tahun 2004
SMAN 1 Reteh	: 2004 Lulus Tahun 2007
(S.1) STAI Auliarasyidin	: 2007 Lulus Tahun 2012
(S.2) UIN Suska Riau	: 2017 Lulus Tahun 2018

RIWAYAT PEKERJAAN

1. Guru Honor di MI Nurul Iman Sanglar
2. Dst.

KARYA ILMIAH

1. Skripsi S1, Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menerapkan Metode Drill Pada Mata Pelajaran Matematika Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Desa Sanglar Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir
2. Tesis S2, Peranan Kepala Sekolah Dalam Menggunakan Media Teknologi Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Se Kabupaten Indragiri Hilir
3. dst